PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT *(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)* PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 PASURUAN

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Awalia Khansa Balqist
NIM. 212101090003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT *(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)* PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 PASURUAN

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Awalia Khansa Balqist
NIM. 212101090003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT *(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)* PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 PASURUAN

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Awalia Khansa Balqist
NIM. 212101090003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805302023211017

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT *(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)* PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 PASURUAN

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Fiqru Mafar, M. IP.
NIP. 198407292019031004

Sekretaris

Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. **Dr. Mega Fariziah Nur Humairoh, M. Pd** ( )
2. **Abdurrahman Ahmad, M.Pd.** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abd. Muis S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ٣١

Artinya : Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!’’. (QS. Al- Baqarah:31)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementerian Agama RI, Al- Qur’an dan terjemahnya (Jakarta, 2019).

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah mengijabah segala do'a dengan memberikan saya nikmat kesehatan, rahmat serta karunia Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan sebuah karya skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, tetapi saya bangga telah mencapai titik ini dengan baik dan diwaktu yang tepat. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih yang saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, untuk ayahanda Chandra Iswahyudi dan Ibunda Erlin Tri Haryani yang menjadi alasan terbesar saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan nasihat serta senantiasa mendo'akan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang masa Esa yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Mummad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan karya ilmiyah yang berjudul "Pengaruh media pembelajaran berbasis ICT *(Information and Comunication Tecnology)* pada Pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan"

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih membutuhkan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Acmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan yang baik kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis S.Ag., M.Si., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk menggali pengetahuan.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Bapak Yasir, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Pasuruan yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
8. Ibu Siti Mutiah, S.E., M.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Pasuruan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Masita Yektiningrum, S.E., M.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Pasuruan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membangun.Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu semua berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Pasuruan, 11 April 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Awalia Khansa Balqist, 2025 : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT *(Information and Communication Technology)* Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

Kata Kunci : Media Pembelajaran, ICT, Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan cerminan dari proses pembelajaran yang efektif dan menjadi indikator keberhasilan pendidikan. Namun, kenyataannya, banyak siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga berdampak pada rendahnya mutu pendidikan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Di era digital saat ini, media pembelajaran berbasis ICT *(Information and Communication Technology)* menjadi solusi inovatif yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini memanfaatkan teknologi informasi seperti video, presentasi digital, serta perangkat komputer dan gadget untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Dengan pemanfaatan media ICT ini diharapkan siswa mampu menyerap materi dengan lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang signifikan, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis ICT *(Information and Communication Technology)* pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 pasuruan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental. Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tes pretest dan posttest. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum di analisis data karena berkaitan dengan teknik yang digunakan adalah uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-test.*

Hasil analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Nilai t-hitung sebesar 4,751 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis ICT memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis ICT pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Pasuruan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Ruang Lingkup Penelitian 10

F. Definisi Operasional 12

G. Asumsi Penelitian 12

H. Hipotesis 13

I. Sistematika Pembahasan 14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA 16

A. Penelitian Terdahulu 16

B. Kajian Teori 22

BAB III METODE PENELITIAN 43

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43

B. Populasi dan Sampel 44

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data 46

D. Uji Instrumen Penelitian 47

E. Analisis Data 56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 60

A. Gambaran Objek Penelitian 60

B. Penyajian Data dan Analisis Data 64

C. Analisis dan Penyajian Data 69

D. Pembahasan 74

BAB V PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA 81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian **Hal.**

1.1 Indikator Dan Variabel Penelitian.....11
2.1 Penelitian Terdahulu 20
3.1 Desain Penelitian.....44
3.2 Populasi Siswa Kelas VIII 45
3.3 Sampel Siswa Kelas VIII 46
3.4 Indeks Validasi.....48
3.5 Hasil Uji Validitas.....48
3.6 Hasil Rekapitulasi Hasil Uji Validitas 50
3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....50
3.8 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal 52
3.9 Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda 55
4.1 Identitas Sekolah 60
4.2 Struktur Organisasi 62
4.3 Data Hasil Pretest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen) 65
4.4 Data Hasil Pretest Kelas VIII D (Kelas Kontrol).....66
4.5 Data Hasil Posttest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen).....67
4.6 Data Hasil Posttest Kelas VIII D (Kelas Kontrol) 68
4.7 Perhitungan Uji Normalitas 70
4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....71
4.9 Pengujian Homogenitas 72
4.10 Data Penyajian Hasil Uji-T 73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No Uraian **Hal.**

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan 86
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa 87
Lampiran 3 Matriks Penelitian 91
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest 92
Lampiran 5 Lembar Tes (Soal Uji Coba) 96
Lampiran 6 Lembar Tes (Soal Pretest Dan Post Test) 106
Lampiran 7 Lembar Validasi Soal 113
Lampiran 8 Hasil Olah Data 115
Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Eksperimen 119
Lampiran 10 Modul Ajar Kelas Kontrol 128
Lampiran 11 Lembar Validasi Modul 137
Lampiran 12 Gambar Media Pembelajaran Berbasis ICT 139
Lampiran 13 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol 141
Lampiran 14 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen 143
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian 145
Lampiran 16 Jurnal Penelitian 146
Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian 147
Lampiran 18 Biodata Penulis 148

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap peserta didik yang sedang menjalani pendidikan tentu mengharapkan hasil belajar berupa kecerdasan, sikap atau akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan yang dapat membanggakan. Hasil belajar merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan proses belajar mengajar khususnya, dan dalam bidang pendidikan umumnya, karena hasil belajar sangat mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran itu sendiri dan tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya penilaian hasil belajar siswa, seorang guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didiknya mampu menyerap materi pelajaran yang disampaikan, sehingga dengan adanya hasil penilaian tersebut dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan dapat digunakan sebagai bahan petimbangan bagi guru pada pembelajaran selanjutnya. Hasil belajar merupakan suatu Indikator keberhasilan pendidikan yang berlangsung di sekolah dan diperoleh melalui suatu proses pembelajaran sekaligus untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil belajar dalam proses pembelajaran menjadi penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar. Hasil belajar merupakan perolehan yang dicapai siswa atau seseorang setelah

[2] Fitriana Fitriana, Edi Harapan, and Rohana Rohana, "Pengaruh Penggunaan ICT Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (2022): 479, https://doi.org/10.29210/30032071000.

melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Meskipun hingga saat ini, hasil belajar menjadi permasalahan pokok yang sering dihadapi guru dan siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Akibatnya mutu pendidikan rendah karena tidak tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

Pendidikan adalah suatu hal yang disepakati menjadi hal yang pokok dalam suatu bangsa manapun. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa tersebut. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan. Pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih dihadapi dengan berbagai permalahan. Permasalahan itu menjadi penyebab utama dalam rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berbagai macam permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi tantangan terbesar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Permasalahan tersebut menjadi faktor terbesar rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini. Hal tersebut tentu perlu menjadi perhatian khusus bagi bangsa Indonesia. Pasalnya, kualitas manusia yang tentu perlu menjadi perhatian khusus bagi bangsa Indonesia. Pasalnya,

[3] Fitria Nur Auliah Kurniawati, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi," *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022): 1–13, https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765.

kualitas manusia yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas pendidikan itu sendiri. Dengan melihat realita saat ini, Indonesia perlu terus mengupayakan yang terbaik demi mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalamUndang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yakni pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berakhlak mulia, kreatif, mandiri serta dapat menjadi warga negara yang demokratis.

Dalam prosesnya, pendidikan memerlukan beberapa faktor untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik. Media pembelajaran sangatlah penting dalam suatu pembelajaran, hal ini merupakan suatu hal yang menentukan siswa bosan atau tidak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.[4] Media pembelajaran juga dapat menjadi faktor yang diperkirakan sangat dominan mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar. kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Sevi Lestari, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis ICT Sebagai Pengembangan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN 1 NagriKidul Purwakarta Primanita," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat SD, SMP dan SMA. IPS bukanlah ilmu yang mandiri seperti ilmu sosial lainnya, akan tetapi materi IPS menggunakan materi ilmu sosial yang diseleksi dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan pendidikan. Salah satu alasan lahirnya IPS adalah keinginan para ahli ilmu sosial dan pendidikan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Misalnya di Amerika Serikat, IPS dimasukkan dalam kurikulum sekolah sehingga masyarakat Amerika yang multi ras merasa satu bangsa yaitu bangsa Amerika. [5]

Pembelajaran IPS dikategorikan sebagai pendidikan karena bertujuan membangun berbagai aspek kemampuan siswa, bukan hanya kognitif, tetapi juga afektif, dan psikomotorik dalam upaya membentuk dan membangun karakter siswa, serta potensi -potensi yang dimilikinya.[6] Potensi yang ada pada diri siswa yang didapatnya di akhir pembelajaran dikatakan sebagai hasil belajar yang mengarah pada prestasi. Siswa yang memiliki kesadaran mental dapat berupaya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan sekumpulan nilai yang disajikan dalam berbagai bentuk, baik berupa angka maupun huruf. Hasil belajar diperoleh pada setiap akhir pembelajaran melalui evaluasi berupa tes baik secara tertulis maupun lisan yang diberikan oleh guru. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai perkiraan atau cerminan potensi siswa selama pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Eka Susanti dan Heni Handayani, *Konsep Dasar IPS* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018).
[6] Peran Sosial and Isu Aktual, "Kompetensi Dan Tantangan Pendidikan IPS Di Indonesia : Pendekatan," no. 4 (2024).

Hasil belajar yang tuntas di dapatkan salah satunya, guru menggunakan media bervariasi yang membantu meningkatkan minat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting. Terlebih di zaman globalisasi saat ini, media pembelajaran konvensional sudah tidak cocok lagi untuk diterapkan. Konvensional dalam hal ini pengajarannya dalam menyampaikan materi hanya diceramahkan dan pemberian tugas dalam buku buku cetak saja, tanpa adanya suatu media pembelajaran modern maka hasil belajar perserta didik akan sulit untuk mendapatkan peningkatan. Dengan media pembelajaran yang di desain secara bagus dan dilengkapi isi dan ilustrasi yang menarik akan menstimulasi siswa memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu belajar. Salah satu jenis media pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah media pembelajaran berbasis ICT.

Media pembelajaran berbasis ICT *(Information and Communication Technology)* merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi atau TIK). Dengan berkembangnya ICT, maka sistem pendidikan pun berkembang, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. [7] Berbagai metode dan media telah diperkenalkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar semakin banyak guru yang memberikan kreativitas dalam mengajar dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Sahmiar Pulungan, "Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI QUERY : Jurnal Sistem Informasi," *Sistem Informasi* 5341, no. April (2017): 19–24; Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32, https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569.

dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna yang tentunya akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemanfaatan ICT sangat luas sekali dalam dunia pendidikan seperti penggunaan powerpoint, video-video edukasi, dan bahkan penggunaan komputer, hp *(gadget)*, guru dapat memanfaat media pembelajaran ICT tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT juga telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dengan media berbasis ICT secara umum mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belajar dengan metode tradisional. [8] Hal ini menunjukkan bagaimana teknologi, ketika diintegrasikan dengan baik dalam proses belajar, dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa[9]. Agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan, maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT* (Kencana, 2018).

[9] Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24, https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan karena membantu siswa memahami lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di sekitar mereka. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami dinamika masyarakat, serta menjadi warga negara yang sadar dan bertanggung jawab.

Namun, dalam kenyataannya, hasil belajar IPS di berbagai sekolah masih menunjukkan tingkat yang kurang memuaskan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS yang dianggap kompleks dan bersifat multidimensional. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar serta kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran ini. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari metode pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya media pembelajaran yang menarik, hingga keterbatasan sarana pendukung di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan dominan menggunakan metode ceramah sering kali membuat siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses belajar. Akibatnya, siswa sulit memahami konsep-konsep IPS secara mendalam sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Permasalahan ini menjadi tantangan penting bagi para pendidik untuk mencari solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis ict sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar termasuk pada mata pelajaran IPS. Agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan, maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran efektif guna meningkatkan hasil belajar, tentunya dibutuhkan media pembelajaran berbasis ICT agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik.

Maka dari itu peneliti ingin membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dengan penyampaian materi serta pemberian tugas berbasis teknologi. Peneliti ingin mengetahui mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis ict untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran ips.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Apakah media pembelajaran berbasis ict pada pembelajaran ips berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 8 di mtsn 1 pasuruan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis ict pada pembelajaran ips terhadap hasil belajar siswa kelas 8 di mtsn 1 pasuruan?

D. Manfaat Penelitian

Pada bagian manfaat penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa manfaat dari penelitian "Pengaruh media pembelajaran berbasis *ICT (Information and Comunication Tecnology)* pada Pembelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Pasuruan" beberapa pihak. Penelitian ini memberi manfaat praktis dan teoritis diantaranya sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal memperkaya konsep-konsep, teori-teori, dan pengetahuan mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis ict terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ips kelas VIII di mtsn 1 pasuruan

2. Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi untuk menjadi bekal bagi peneliti ketika menjadi guru dalam menentukan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

   b. Bagi Guru

      Untuk menambah wawasan guru mengenai media pembelajaran berbasis ict dan juga media pembelajaran lainnya disekolah sehingga guru bisa menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan juga menyenangkan agar para siswa tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

merasakan bosan saat pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS.

c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan rasa semangat serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, dan juga untuk meningkatkan hasil belajar para siswa atau peserta didik agar mereka bisa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar sebelumnya. Serta melatih para peserta didik untuk lebih bersikap mandiri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan meliputi :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[10]

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebagai menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen yang disebut variabel terikat.[11] Variabel independen (x) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis ict.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

[11] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2022), 39.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat berbentuk hasil belajar yang dilambangkan dengan (Y). Pada variabel terikat ini yang diambil dalam hasil belajar ips hanya pada ranah kognitif saja.

2. Indikator Variabel

Setelah peneliti menemukan variabel bebas (X) yakni media pembelajaran berbasis ict dan variabel terikat (Y), yakni (Y) Hasil Belajar dalam mata pembelajaran ips kelas VIII di MTs Negeri 1 pasuruan. Selanjutnya peneliti akan menemukan indikator variabel. Indikator juga merupakan acuan bagi peneliti sebagai pengambilan data untuk siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 pasuruan.

Tabel 1.1

Indikator Dan Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Media Pembelajaran berbasis ict (Variabel Independen)	1. Ketersediaan media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan saat pembelajaran di kelas 2. Pemahaman siswa terhadap materi
Hasil Belajar (Variabel Dependent)	Ranah Kognitif (Pengetahuan) menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson yaitu : 1. Mengingat 2. Memahami 3. Mengaplikasikan 4. Menganalisis 5. Mengevaluasi 6. Mencipta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

F. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran Berbasis ICT

   Media pembelajaran berbasis ICT *(Information and Communication Technology)* adalah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran yang memanfaatkan ICT berupa video biasanya memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak, seperti komputer yang terhubung ke internet, LCD, proyektor, bahkan internet atau situs web tertentu.

2. Hasil belajar

   Hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah pada ranah kognitif peserta didik berdasarkan posttest.

3. Pembelajaran IPS

   Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang terintegrasi terhadap ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengupayakan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik. Pada penelitian ini topik yang dibahas adalah konflik dan integrasi sosial.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar, yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Keberadaan asumsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam sebuah penelitian bukan merupakan suatu keharusan, namun menjadi pertimbangan untuk disajikan.[12] Asumsi penelitian bertujuan untuk peneliti memiliki motivasi dan menciptakan keyakinan dalam memecahkan permasalahan – permasalahan yang ada di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti memiliki asumsi dasar bahwa penelitian ini dapat memberikan suatu evaluasi yang baik dalam pembelajaran berbasis ict di MTs Negeri 1 Pasuruan. Untuk lebih rincinya asumsi penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis ICT dapat menyebabkan terjadinya interaksi yang aktif antara guru dengan siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Melalui pengunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPS dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Kelas yang dijadikan sampel penelitian memiliki sarana dan prasarana kelas yang cukup memadai, kelas eksperimen dilakukan dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ict.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian juga pernyataan yang dibuat oleh peneliti untuk menjelaskan mengapa suatu penelitian berhasil atau tidak. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang

[12] Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013).

relevan belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[13]

Terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nihil.

Pada penelitian diatas ditemukan dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, yakni sebagai berikut penjelasannya :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis Ict pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran Berbasis Ict pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Fomat penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif.[14] Sistematika pada penelitian ini yaitu :

BAB I, isi dalam pendahuluan meliputilatar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II, isi didalamnya meliputi kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Sugiyono, 63

[14] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER* (Jember: UIN KHAS JEMBER, n.d.), 82.

BAB III, isi didalamnya meliputi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV, isi didalamnya meliputi penyajian dan analisis data yang terjadi dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V, isi didalamnya meliputi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran yang diharapkan menjadi manfaat bagi peneliti, dan kajian pustaka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada tahap penelitian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik peneliti yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, buku, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Dari penelitian terdahulu yang ada relevansi dengan penelitian ini sebagai berikut.[15]

1. Penelitian pertama ini dilakukan oleh Djihad Wungguli dan Lailany Yahya di tahun 2020 dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga, Penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan Posttest-Only Control Group Design. Hasil penelitian sebagai berikut berdasarkan hasil analisis data, telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap penggunaan media ICT terhadap hasil belajar matematika siswa untuk materi dimensi tiga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $thitung$ = 2,37 yang lebih besar dari $ttabel$ = 1,68. Selanjutnya terbukti bahwa hasil belajar

[15] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER* (Jember: UIN KHAS JEMBER, n.d.).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

siswa dengan menggunakan media ICT memiliki skor rata-rata 69,22 lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan pendekatan konvensional dengan skor rata-rata 61,86. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara umum penggunaan media ICT terhadap hasil belajar matematika lebih tinggi dari penggunaan pendekatan konvensional. Hipotesis ini menunjukkan bahwa penggunaan media ICT dapat menciptakan ketertarikan siswa, menarik perhatian, membuat siswa lebih senang dan puas belajar matematika. Penggunaan ICT sebagai media pembelajaran mampu menumbuhkan minat belajar para peserta didik dan dapat membantu lebih mudah dalam mengingat pelajaran yang telah dipelajari. Hal ini dikarenakan output yang dihasilkan ICT khususnya dalam penelitian ini yaitu berupa tampilan yang menarik, animasi yang indah , video, soal elektronik dan kemudahan dalam memperoleh referensi berbagai materi yang didapat melalui internet.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Ummu Salsabila dan Juli Maini Sitepu pada tahun 2023 dengan judul penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII MTs Persiapan Negeri 4 Medan,sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-2 dan siswa kelas VIII-3 yang masing-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

masing berjumlah 36 orang. Hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil penelitian pada kelas control dan eksperimen diperoleh kesimpulan bahwa kelas eksperimen sebagai kelas yang menggunakan media pembelajaran Information and Communication Technology (ICT) memperoleh dampak positif dari penggunaan media tersebut karena memiliki nilai rata-rata diatas kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran Information and Communication Technology(ICT). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis independent sample t-test diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, karena nilai signifikansi < 0,05.Dengan demikian,terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis Information and Communication Technology(ICT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ermi Sola, dkk. Pada tahun 2022, dengan judul penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MPI Kelas B Semester IV Uin Alauddin Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas B di UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 41 orang. Jumlah sampel yang diambil yaitu berjumlah 41 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket. Teknik pengolahan data menggunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

teknik analisis linear sederhana. Hasil pembahasan penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi 5% maka diperoleh ttabel sebesar 0,316. Nilai thitung (4,334) > ttabel (0,316), karena thitung> ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar di UIN Alauddin Makassar Fakuktas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam kelas B angkatan 2020.

4. Penelitian Primanita Sholihah Rosmana, dkk, pada tahun 2023, dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Berbasis ICT sebagai Pengembangan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 NagriKidul Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan pre-experimental design dengan tipe one group pretest-posttest. Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan D jika pada penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ditemukan adanya peningkatan minat belajar dan peningkatan hasil pemahaman kognitif, intelegensi, dan keterampilan yang ditinjau dari gain ternormalisasi. Peningkatan dalam hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada pembelajaran berbasis ICT menjadi suatu cara dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. Tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar akan lebih mudah tercapai dengan mengemas pembelajaran ke dalam digitalisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Penelitian Apri Kurniawan pada tahun 2024, dengan judul penelitian Pengaruh Media Pembelajaran ICT Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel. Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen yang didesain secara one-shot case study. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP kelas VII dari sampel 31 siswa yang dipilih secara acak pada salah satu sekolah di kota Cimahi. Instrumen penelitian yaitu soal non-tes berupa angket minat belajar matematika sebanyak 20 pernyataan dengan 5 indikator yang memuat 11 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Data penelitian diperoleh dengan mengujikan instrumen non tes yang telah divalidasi kemudian dilakukan proses rekapitulasi untuk melihat perbandingan jumlah siswa dengan jumlah seluruh sampel atas suatu pernyataan. Hasilpembahasan pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa media ICT mempengaruhi indikator perasaan senang 93,55%, ketertarikan siswa 77,42%, keterlibatan siswa 41,94%, rajin belajar dan giat mengerjakan tugas matematika sebesar 61,29%, serta indikator ketekunan dan kedisiplinan sebesar 77,42%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Djihad Wungguli & Lailany Yahya, 2020. Jambura: Journal Of Mathematics Education	Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada	1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Sama sama menggunakan variable bebas	1. Lokasi penelitian. 2. Mata pelajaran yang dipakai dalam penelitian.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Materi Dimensi Tiga	yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. 3. Sama sama menggunakan variabel terikat, yaitu hasil belajar.	
2.	Ummu Salsabila & Juli Maini Sitepu 2023. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan	1. Sama sama menggunakan metode kuantitatif. 2. Sama sama menggunakan variabel bebas yaitu pengaruh media pembelajaran berbasis ICT. 3. Jenjang penelitian siswa smp.	1. Lokasi penelitian. 2. Mata pelajaran yang dipakai dalam penelitian
3.	Ermi Sola, dkk. 2022. Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MPI Kelas B Semester IV Uin Alauddin Makassar	1. Sama sama menggunakan metode kuantitatif. 2. Sama sama menggunakan variabel terikat, yaitu hasil belajar. 3. Sama sama menggunakan powerpoint	1. Lokasi penelitian. 2. Mata pelajaran yang dipakai dalam penelitian. 3. Jenjang penelitian Mahasiswa
4.	Primanita Sholihah Rosmana, dkk, 2023. Jurnal Pendidikan Konseling	Pengaruh Pembelajaran Berbasis ICT sebagai Pengembangan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 1	1. Sama menggunakan variabel bebas, yaitu pengaruh media pembelajaran berbasis ict. 2. Sama sama menggunakan	1. Lokasi penelitian. 2. Jenjang Penelitian Siswa SD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		NagriKidul Purwakarta	variabel terikat yaitu hasil belajar 3. Sama sama menggunakan metode kuantitatif	
5.	Apri Kurniawan, 2024. Jurnal Riset Pendidikan Inovatif.	Pengaruh Media Pembelajaran ICT Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel	1. Sama sama menggunakan variabel bebas, yaitu pengaruh media pembelajaran ict. 2. Jenjang penelitian siswa smp SMP	1. Lokasi penelitian. 2. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat belajar 3. Mata pelajaran yang dipakai dalam penelitian

Dapat disimpulkan bahwasannya persamaan dan perbedaan antar penelitian terdahulu dengan penelitian terletak pada variabel penelitian, mata pelajaran, objek penelitian, dan lokasi penelitian yang berbeda, yang mana penelitian terdahulu menggunakan variabel pemecahan masalah dan hasil belajar, sedangkan pada penelitian terkini menggunakan pemecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Pada bab ini peneliti menyajikan beberapa kajian teoritis tentang pengaruh media pembelajaran berbasis ict pada pembelajaran ips terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Pasuruan

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Gerlach & Ely, seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad, mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara umum media pembelajaran bermanfaat merangsang kegiatan belajar peserta didik, mengalirkan pesan, yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.[16]

Menurut Mayer, otak manusia memiliki dua saluran utama untuk memproses informasi visual dan audiotori dan ketika keduanya digunakan secara seimbang melalui media pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Kustiawan, media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat memberikan pengetahuan dalam bentuk materi kepada peserta didik. Alat permainan edukatif (APE), media cetak (majalah, buku cerita), audio,

[16] Syarif Hidayat, "Pendidikan Berbasiskan Media Dan Modul," *Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2017): 181–218, http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah.

[17] ENDI ROCHAENDI, AKHSANUL FUADI, and DYAHSIH ALIN SHOLIHAH, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Lampung Selatan: ITERA Press, 2024), 56.

audio visual, poster, dan papan flannel adalah beberapa contoh dari media pembelajaran.[18]

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media sebagai perantara dalam penyampaian bahan ajar yang tidak jelas dalam kegiatan pembelajaran. Agar proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan optimal dibutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas, apat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat maupun sarana yang digunakan sebagai perantara komunikasi untuk menyampaikan bahan ajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Penerapan media pembelajaran juga dinilai sebagai alat bantu yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kreativitas pendidik maupun peserta didik jika penggunaan media dilakukan secara tepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Fungsi Media Pembelajaran

Pada awalnya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan proses belajar mengajar dan sebagai sarana yang

[18] Kadek Ayu Widia Fransiska, Ni Ketut Suarni, and I Gede Margunayasa, "Perkembangan Kognitif Siswa Pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau Dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 466–71, https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.839.

dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar, memperjelas materi pelajaran dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian, media, pembelajaran dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan resensi peserta didik terhadap materi pelajaran.[19]

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yaitu:

1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran
2) Fungsi afektif dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar.
3) Fungsi kognitif terlihat dari temuan-temuan penelitian yang merupakan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4) Fungsi kompensatoris terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahai teks membantu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Wasiyah et al., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 205–12, https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.227.

siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.[20]

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran telah menjadi bagian yang integral dalam proses pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di sekolah.[21] Hal ini telah dikaji dan diteliti bahwa pembelajaran yang menggunakan media maka hasil belajarnya akan lebih optimal. Dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat, maka perlu diperhatikan beberapa kriteria dalam pemilihan media menurut nana sudjana, diantaranya:

1) Ketepatan media dengan tujuan pengajaran.
2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
3) Kemudahan memperoleh media
4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
5) Tersedia waktu untuk menggunakannya dan
6) Sesuai dengan taraf berfikir anak.[22]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Firdayu Fitri and Ardipal Ardipal, "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6330–38, https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387.

[21] Septy Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55, https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa.

[22] Maira Fadillah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 16, https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453.

2. Kajian Teori Tentang ICT

a. Pengertian ICT

ICT adalah singkatan dari *Information and Communication Technologies*, atau sering disebut juga TIK adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Adapun terdapat ruang lingkup ICT yang meliputi dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi, sehingga keduanya memiliki komponen masing-masing di dalamnya, Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari suatu perangkat ke perangkat lain.[23]

Pengertian ICT menurut Kementrian Negara Riset dan Teknologi. ICT sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mencakup semua teknologi yang berhubungan dengan pengbilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi.[24]

Menurut Behan dan Holme dalam buku Munir yang menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala sesuatu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Nur Komariah, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT," Jurnal l-Afkar Vol. V No. 1 (April 2016): hlm. 81.

[24] Heri Totong, "PEMBELAJARAN ICT MENGGUNAKAN PROGRAM 'VECTORIAN GIOTTO,'" *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2019): 42–51.

yang mendukung untuk menyimpan, merekam, memproses, serta mendapat atau menerima sebuah infromasi.[25]

Instrumen pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi disebut media pembelajaran berbasis ICT. Pembelajaran yang memanfaatkan ICT berupa video biasanya memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak, seperti komputer yang terhubung ke internet, LCD, proyektor, CD pembelajaran, televisi, dan bahkan internet atau situs web tertentu.[26]

Dengan demikian media pembelajaran berbasis ICT sebagai alat yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan bantuan teknologi berbasis informasi dan komunikasi serta dapat berkontribusi untuk memberikan bentuk altrenatif baru sehingga pembelajaran tidak lagi manual dan bersifat monoton. Dalam ICT juga tidak lepas dengan adanya penggunaan perangkat lunak *(software)* dan perangkat keras *(hardware)* yang akan lebih mempermudah pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Jenis-Jenis ICT Dalam Pembelajaran

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa diatas sebagai pendukung kinerja sistem pendidikan, ICT juga bermanfaat sebagai media dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis ICT bagi siswa telah membawa kita pada cara yang baru dalam mengembangkan teknologi pembelajaran. ICT atau TIK mencakup

[25] Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009).

[26] Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, n.d.

semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Berikut ini merupakan jenis-jenis ICT dalam media pembelajaran, yaitu:

1) Teknologi Komputer sebagai media pembelajaran

Media pembelajaran berbasis komputer atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (computer assisted instructional/ CAI) adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya program computer-assisted learning (CAL), konferensi komputer, surat elektronik atau elektronik mail (email), dan komputer multimedia yang kemudian disebut multimedia pembelajaran interaktif. Pembelajaran melalui CAI ini, bersifat offline, sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya akses ke internet.[27] Penggunaan computer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses instruksional sebagai berikut:

a) Merencanakan, mengorganisasikan, mengatur menjadwalkan pengajaran. dan
b) Mengevaluasi siswa (Tes)
c) Mengumpulkan siswa data mengenai
d) Melakukan analisis statistic mengenai data pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Muwahidah Nur Hasanah, "Volume 4, No. 2, Nopember 2018 [151]" 4, no. 2 (2018): 138.

e) Membuat catatan perkembangan pembelajaran (kelompok perseorangan).[28]

Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: teks, grafis, gambar, photo, audio, video, dan animasi. Seluruh media tersebut secara konvergen akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya. Salah satu keunggulan media computer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk menfasilitasi interaktifitas peserta didik dengan sumber belajar (conten) yang ada pada komputer (man and machine interactivity).

2) Teknologi multimedia

Yang termasuk kedalam teknologi multimedia adalah kamera digital, kamera video, dan masih banyak lagi. pembelajarn ini sering diartikan sebagai gabungan dari banyak media untuk menghasilkan suatu karya berbentuk video maupun audio.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Teknologi Telekomunikasi

Seiring teknologi berkembangnya komunikasi juga zaman, ikut berkembang pesat. Tidak hanya telepon seluler dan faximile saja, namun ada macam-macam teknologi telekomunikasi baru, salah satunya media social, contohnya adalah facebook, twitter, instagram. instruksional. Teknologi komunikasi tersebut juga turut berperan

[28] Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2009), 96.

menjadi alat pembelajaran interaktif bagi guru dan siswa. pemberian tugas berupa video maupun audio bisa memanfaatkan media social seperti youtube dan Instagram untuk menunjang kemampuan kreativitas para siswa.

4) Teknologi Jaringan Komputer

Teknologi ini terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. contoh perangkat keras yakni LAN, Internet, wifi dan lain. sedangkan perangkat lunak atau aplikasi jaringannya yaitu web, email dan aplikasi data lainnya. Dengan adanya teknologi internet ini sistem penyampaian dan komunikasi atau *(delivery system and comunication)* antara peserta didik dan guru, guru dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik alin, dan peserta didik dengan sumber belajar dapat dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara, baik secara bersamaan *(syncronous)* maupun tidak *(asyncronuos).*[29]

c. Fungsi ICT Dalam Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berbagai upaya telah dilakukan oleh dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT. Elang Krisnadi mengemukakan 5 fungsi ICT dalam pembelajaran yaitu:

1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
2) Memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran

[29] Syaiful Anam, Mohammad Fahrur Rozi, and Idon Joni, "EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ICT (Information, Communication and Technology) Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadits Di MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan," *Ahsana Media* 9, no. 2 (2023): 25–33, https://doi.org/10.31102/ahsanamedia.9.2.2023.25-33.

3) Mengurangi biaya pendidikan
4) Menjawab keharusan berpartisipasi dalam ICT, dan
5) Mengembangkan keterampilan ICT (ICT skills) yang diperlukan siswa ketika bekerja dan dalam kehidupannya nanti.[30]

Berbagai kegunaan ICT dalam pembelajaran adalah sebagai alat pendidikan, sarana informasi dan komunikasi, sarana mempermudah kerja, alat hiburan serta alat untuk mengolah, menganalisis dan penyimpan data. I.n. Thut dan don adams mengemukakan bahwa harus diciptakan sebuah teknologi pendidikan yang dirancang untuk negara yang sedang berkembang. Teknologi pendidikan yang efisien akan sangat membantu dampak pelipat gandaan dan penyebaran pengetahuan.

Dengan demikian, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran memiliki arti penting untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan, terutama dalam hal pemilihan penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan sekolah, ini dikarenakan keberhasilan pendidikan banyak ditentukan oleh guru dalam menggunakan model pembelajaran termasuk dalam pemilihan media berbasis ICT tersebut yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis ICT

Kelebihan media pembelajaran ICT[31]:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30]Nunuk Suryani, "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis It," *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 10, no. 2 (2016): 186–96, https://doi.org/10.17977/um020v10i22016p186.

1) Memberikan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri.
2) Waktu dan tempat belajar bersifat fleksibel. Artinya segala aktivitas belajar dan pembelajaran bisa dilaksanakan kapanpun, dimanapun, dan bagaimanapun dengan perantara memanfaatkan media elektronik;
3) Meningkatkan keaktifan dan kreaatifitas siswa dalam mengembangkan pemikirannya. Seperti halnya pada kurikulum K13 yang mengharuskan peserta didik mengembangkan topik pembelajaran yang disampaikan bai berupa praktek atau hasil karya.
4) Memberikan pengetahuan lebih kepada peserta didik. Namun ada berbagai topik pembahasan ilmu dengan berbagai sumber-sumber baik dalam negeri maupun luar negeri. Sifatnya yang global memudahkan peserta didik dalam menemukan suatu hal yang ingin mereka pelajari sesuai kepeminatan masing masing.

Kekurangan dari media pembelajaran berbasis ICT:

1) Sering terjadi pendidik tidak dapat menggunakan teknologi sehingga proses pembelajaran tidak berjalan lancar Tidak semua pendidik selalu melek teknologi, terutama pendidik yang sudah senior.
2) Guru tidak dapat menjamin keberhasilan pembelajaran, karena keberhasilan belajar bergantung pada kemandirian siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Edi Widianto, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 219, https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707.

3) Sulit bagi pendidik untuk menetapkan batasan akses belajar, sehingga sering disalahgunakan oleh pendidik.[32]

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pentrasferan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik

Pasal 1 butir 20 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[33] Ada terkandung lima komponen pembelajaran, yaitu interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Wina Roza et al., "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan," *Jurnal Binagogik* 10, no. 2 (2023): 89–98, https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.426.

[33] Fani Marlina Sari, Mellyza Azzara, and Nora Wyrentia Suhaili, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar IPS," *Almufi Jurnal Pendidikan (AJP)* 2, no. 2 (2022): 43–50, http://almufi.com/index.php/AJPhttp://almufi.com/index.php/AJP.

berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.[34]

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiaologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial.[35] IPS adalah bidang study yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.[36]

Jadi pembelajaran adalah proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu. Berdasarkan pengertian IPS dan pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan IPS yang dipelajari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Ina Magdalena and Jihan Luthfiyah, "Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 3 Di Sd Negeri Tangerang 5," *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 151–68, https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi.

[35] Marina Selfia Monika et al., "JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLME 4 NOMOR 3 TAHUN 2022 565 Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik" 4 (2022): 565–74.

[36] Syafruddin Syafruddin et al., "Karakteristik Pembelajaran IPS SD," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 4034–40, https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.449.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan mata pelajaran IPS menurut Sapriya antara lain:[37]

1.) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2.) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3.) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4.) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS bertujuan membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir secara logis dan rasional, memiliki jiwa sosial yang mengedepankan nilai-nilai sosial dalam membuat keputusan dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bernegara di lingkungan masyarakat, bangsa dan dunia.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Berdasarkan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengembangkan tujuan tersebut diperlukan suatu ruang lingkup keilmuan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS. Arnie

[37] Siprianus See, "Kontribusi Pendidikan IPS Terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2022): 140–47, https://doi.org/10.37478/jpe.v7i2.2296.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Fajar juga mengungkapkan ruang lingkup mata pelajaran IPS yang dapat dikaji oleh peserta didik, sebagai berikut:

1) Sistem sosial dan budaya
2) Manusia, tempat dan lingkungan
3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
4) Waktu, keberlanjutan dan perubahan[38]

Supardi menjelaskan dan merumuskan beberapa hal tentang ruang lingkup IPS yang didasarkan kepada pengertian dan tujuan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006, yaitu sebagai berikut:

1) Materi kajian IPS merupakan perpaduan atau integrasi dari berbagai cabang – cabang ilmu – ilmu sosial dan humaniora, sehingga akan lebih bermakna dan kontekstual apabila materi IPS didesain secara terpadu.
2) Materi IPS juga terkait dengan masalah – masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaam, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan dunia global.
3) Jenis materi IPS dapat berupa fakta, konsep dan generalisasi, terkait juga dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan nilai – nilai spiriual.[39]

Dengan demikian, ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP dan MTS merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu – ilmu sosial, ilmu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Elsa Manora Nasution, Fina Putri Suci, and Muhammad Rafiq, "Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar," *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 3 (2023): 188–93, https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.305.

[39] Asep Wawan Setiawan, "Geoarea, Vol 2. No. 1_Mei 2019 ISSN: 2685-7472" 2, no. 1 (2019).

humaniora dan masalah – masalah sosial baik berupa fakta, konsep dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, afektif dan niali – nilai spiritual yang dimiliki oleh peserta didik.

4. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari perbuatan belajar.[40] Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar dan proses pembelajaran. Keberhasilan belajar menjadi maksimal ketika pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar ketika siswa mengalami perubahan sikap melalui proses pembelajaran. Perubahan sikap yang diperoleh siswa terjadi jika sudah menyelesaikan program belajar dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Menurut Nasution, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru, tes tersebut dapat berupa ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, tes akhir semester, dan sebagainya.[41]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Samsiar Rivai and Fitriyanti Dunggio Mohamad, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 685, https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.685-712.2021.

[41] Henniwati Henniwati, "Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020," *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 83–88, https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424.

Selanjutnya, Sudjana mengatakan bahwa "hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik". Dimyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.[42] Tujuan darı evaluasi ini adalah untuk mengevaluası apakah tujuan pembelajaran telah dicapai dan apakah proses pendidikan telah berjalan dengan baik untuk mencapai hasıl tersebut.

B. S. Bloom berpendapat bahwa tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga ranah yang melekat pada diri peserta didik yaitu ranah proses berfikir kognitif, ranah nilai atau sikap afektif, dan ranah keterampilan, psikomotorik.[43] Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup menghafal/*remember* (C1), memahami/*understand* (C2), menerapkan/*apply* (C3), menganalisis/*analyse* (C4), mengevaluasi/*evaluate* (C5) dan membuat/*create* (C6). Ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Idra Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Ix.8 Semester Juli-Desember 2022 Mtsn 1 Kota Padang," *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1 (2022).

[43] Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 48–62, https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara.

telah didapatkan di sekolah.[44] Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah puncak dari pencapaian seorang siswa dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan yang dialami siswa dapat diartikan sebagai peningkatan atau kemajuan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hal yang menjadi tujuan belajar salah satunya adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri ini. Perubahan yang diharapkan tentunya sebuah perubahan positif yang mampu membawa individu menuju kondisi yang lebih baik. Dalam proses pencapaian tujuannya, belajar dipengaruhi oleh berbagai hal.Hal inilah yang nantinya mampu menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar.[45]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Slameto, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal).

1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, yang mencakup minat, bakat, kesehatan, dan kecerdasan.

[44] Magdalena, Hidayah, and Safitri.
[45] S.Shoimatul Ula, Revolusi Belajar,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 17.

2) Faktor eksternal adalah Faktor-faktor berasal dari luar siswa. Ini termasuk lingkungan fisik dan non-fisik belajar, seperti lingkungan sosial dan budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah.[46]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik dari faktor intern maupun ekstern. Ketika dalam proses pembelajaran menemukan hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan, kita tidak boleh menyalahkan salah satu dari faktor tersebut. Hal ini karena banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor hasil belajar tersebut harus diperhatikan oleh setiap guru, untuk itu guru harus mampu mengatasi faktor-faktor tersebut guna mencapai hasil belajar yang optimal.

5. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang memfasilitasi pemahaman materi, meningkatkan motivasi belajar, dan memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara siswa dan materi pelajaran.[47] Media pembelajaran berbasis ICT tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman konsep, yang membuat hasil belajar siswa meningkat, tetapi juga meningkatkan motivasi dan informasi yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Sandra Fratiwi Kapitan and Andrew Christian Aseng, "AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 891 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Ekonomi," *Aksara* 09, no. 2 (2023): 891–902, http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara.

[47] Yira Dianti, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. November (2017): 5–24.

mengintegrasikan berbagai jenis media pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan uraian diatas media pembelajaran berbasis ict memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hasil belajar juga berpengaruh terhadap pemilihan media yang diterapkan di dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Media pembelajaran interaktif juga memiliki keterkaitan satu sama lain dengan hasil belajar, artinya jika suatu media pembelajaran menarik maka akan mendorong siswa untuk interaktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan akan memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi-eksperiment*, menggunakan desain *nonequivalent control group*. Menurut Sugiyono, desain Quasi Experimental adalah bentuk desain eksperimental yang dikembangkan dari desain true experimental yang tidak mudah dilakukan. Di dalamnya terdapat kelompok kontrol yang tidak dapat sepenuhnya mengontrol berbagai variabel dari luar yang bisa mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun tidak sebaik desain true experimental dalam mengontrol variabel lain, namun desain *Quasi Experimental* tetap bekerja lebih baik daripada desain pre experimental.[48]

Pada desain *nonequivalent control group*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih tanpa menggunakan prosedur penempatan acak. Terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakukan dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis ict, sedangkan kelompok kontrol dalam proses pembelajarannya memanfaatkan media pembelajaran konvensional berupa papan tulis dan kertas, yang masing-masing kelompok tersebut diberikan pretest dan postest dalam pelaksanaan

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 77.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pembelajaran, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ict untuk meningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di mts negeri 1 pasuruan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelas	Pree Test	Treatment	Post Tes
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

X : *Treatment* yang diberikan kepada kelompok eksperimen

O_1 : Memberikan *pre test* untuk kelompok eksperimen

O_2 : Memberikan *post test* untuk kelompok eksperimen

O_3 : Memberikan *pree test* untuk kelompok kontrol

O_4 : Memberikan *post test* untuk kelompok kontrol

X_1 : Pembelajaran kelas eksperimen dengan media pembelajan berbasis ict

X_2 : Pembelajaran kelas kontrol dengan media pembelajaran konvensional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan.[49] Populasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTS Negeri 1 Pasuruan, adapun tabel populasi siswa sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII[50]

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	31 siswa
VIII B	32 siswa
VIII C	31 siswa
VIII D	32 siswa
VIII E	32 siswa
VIII F	32 siswa
VIII G	32 siswa
VIII H	32 siswa
VIII I	32 siswa
VIII J	32 siswa
VIII K	32 siswa
Jumlah total siswa	350 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kelas yang dipilih sebagai kelompok eksperimen adalah kelas VIII B sedangkan kelas VIII D digunakan sebagai kelompok kontrol atau kelompok yang menerima pengajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Pemilihan dari kedua kelas tersebut karena memiliki hasil ulangan harian yang hampir sama dan karakter peserta didiknya memiliki kesamaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Sugiyono, 80.
[50] Sumberdata dokumentasi dari tata usaha MTsN 1 Pasuruan, 2024.

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas VIII[51]

Kelas	Jumlah Siswa
VIII B	32 siswa
VIII D	32 siswa

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan bebagai cara sehingga dapat menghasilkan data penelitian sesuai dengan desain penelitian yang dipakai. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah pertanyaan atau alat latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jika disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan *Quasi Experimental* maka metode penelitian ini adalah metode inti yang digunakan untuk mengumpulkan data responden dan instrument penelitian melalui pretest dan posttest. Jenis instrument tes yang digunakan adalah tes objektif bentuk pilihan ganda *(multiple choice)* dengan empat alternatif jawaban. Dalam hal ini aspek yang dinilai adalah aspek kognitif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Sumber data dokumentasi tata usaha dan peneliti dari wawancara dengan guru IPS MTSN 1 Pasuruan, 2024.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data berupa profil sekolah, struktur organisasi sekolah, modul ajar dan nilai ulangan harian siswa.

2) Instrumen Pengumpulan data

a. Tes

Jika disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan *Quasi Experimental* maka metode penelitian ini adalah metode inti yang digunakan untuk mengumpulkan data responden dan instrumen penelitian melalui pretest dan posttest. Jenis instrument tes yang digunakan adalah tes objektif bentuk pilihan ganda (multiple choice) dengan empat alternatif jawaban. Jumlah soal yang digunakan dalam pretest dan posttest adalah 20 soal pilihan ganda (multiple choice) dengan empat jawaban alternatif.

D. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian maka instrument penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum soal digunakan dalam penelitian, terdahulu soal-soal tersebut di uji cobakan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Berikut ini merupakan uji instrument penelitian, diantaranya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.[52] Semakin tinggi tingkat validitas, semakin baik instrumen tersebut digunakan. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan *"corrected item total correlation"*, dengan bantuan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Syarat perhitungan uji validitas, jika dihasilkan r hitung > r tabel, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan r hitung < r tabel , maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid atau drop. Dari hasil perhitungan *corrected Item total correlation,* dengan taraf signifikansi = 0,05 dan diperoleh indeks r tabel = 0,361

Tabel 3.4
Indeks Validasi

No	Nilai	Validasi
1.	> 0,361	Soal yang dinyatakan valid
2.	< 0,361	Soal yang dinyatakan tidak valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil validasi dengan menggunakan *SPSS Statistics versi 26* dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics			
No Soal	**r tabel**	***Corrected Item-Total Correlation***	**Keterangan**
1	0,361	0,663	Valid
2	0,361	0,386	Valid

[52] Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

Item-Total Statistics			
No Soal	**r tabel**	***Corrected Item-Total Correlation***	**Keterangan**
3	0,361	0,530	Valid
4	0,361	0,452	Valid
5	0,361	0,389	Valid
6	0,361	0,513	Valid
7	0,361	0,458	Valid
8	0,361	0,446	Valid
9	0,361	0,663	Valid
10	0,361	0,615	Valid
11	0,361	0,465	Valid
12	0,361	0,380	Valid
13	0,361	0,485	Valid
14	0,361	0,380	Valid
15	0,361	0,161	Tidak Valid
16	0,361	0,273	Tidak Valid
17	0,361	0,439	Valid
18	0,361	0,502	Valid
19	0,361	0,421	Valid
20	0,361	0,529	Valid
21	0,361	0,514	Valid
22	0,361	0,500	Valid
23	0,361	0,247	Tidak Valid
24	0,361	0,277	Tidak Valid
25	0,361	0,010	Tidak Valid
26	0,361	0,091	Tidak Valid
27	0,361	0,353	Tidak Valid
28	0,361	0,069	Tidak Valid
29	0,361	0,140	Tidak Valid
30	0,361	0,240	Tidak Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 10 butir soal yang tidak valid, sementara 20 butir soal dinyatakan valid. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan 20 soal yang valid tersebut untuk diuji coba kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil rekapitulasi uji validitas instrument:

Tabel 3.6
Hasil Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	No Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,13,14,16,18,20,21,22,23,27,30	20
Tidak valid	5,12,15,17,19,24,25,26,28,29	10

2. Uji Reliabilitas

Reliabiliitas berasal dari kata reliability yang memiliki arti berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran yang dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama.[53] Uji reabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha,* dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien alpha sebesar 0,6 atau lebih.[54] Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas menggunakan *SPSS For Windows versi 26.* Untuk mengetahui bahwa instrument dapat dipercaya digunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach' Alpha	N of Items
. 859	**30**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan, nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar 0,774 yang lebih besar dari 0,6. Dengan demikian,

[53] Farida Far Ida and Anna Musyarofah, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal," *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 1, no. 1 (2021): 34–44, https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100.

[54] Nofha Rina R. Ratika Zahra, "Pengaruh Celeberity Endorse Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online SHop Mayoutfit Di Kota Bandung," *Jurnal Lontar* 6 (2018): 50.

dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dianggap reliabel atau dapat dipercaya.

3. Uji Taraf Kesukaran Soal

Menganalisis tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran butir soal diperoleh dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab butir soal.[55]

Tingkat kesukaran item tes hasil belajar dapat diketahui dari besar kecilnya angka melambangkan tingkat kesukaran dari item tersebut. Tingkat kesukaran tersebut dikenal dengan istilah difficulty index (angka indeks kesukaran item), yang umumnya dilambangkan dengan huruf P, yaitu proportion. Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[56]

$$P = \frac{NP}{N}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan:

P = Proporsi atau proporsa atau angka indeks kesukaran item

Np = Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan benar terhadap butir item

N = Jumlah testee yang mengikuti tes hasil hasil belajar

Angka indeks kesukaran sebesar 0,00 sampai dengan 1.00. Jika

[55] Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Sial Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1," Widyanuklida, 16.1 (2017): 1-12, http://repo-nkm.batan.go.id/140/1/05 analisis tingkat kesukaran.pdf

[56] Khairuddin Alfath dan Laela Umi Fatimah, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8 (2019): 43.

suatu butir soal mempunyai angka indeks kesukaran sebesar 0,00 - 0,30 berarti butir soal tersebut termasuk dalam kategori butir soal yang sukar, karena tidak ada siswa yang dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Jika butir soal mempuyai angka indeks kesukaran 0,31 - 0,70 maka butir soal tersebut dikategorikan butir soal yang sedang, jika indeks kesukaran antara 0,71- 1,00 maka butir soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang mudah.[57]

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 26.* Data mean dan tingkat kesukaran masing-masing soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nomor Soal	Mean	Tingkat Kesukaran
1.	0,81	Mudah
2.	0,66	Sedang
3.	0,81	Mudah
4.	0,63	Sedang
5.	0,69	Sedang
6.	0,59	Sedang
7.	0,47	Sedang
8.	0,31	Sedang
9.	0,81	Mudah
10.	0,28	Sukar
11.	0,63	Sedang
12.	0,22	Sukar
13.	0,38	Sedang
14.	0,31	Sedang
15.	0,47	Sedang
16.	0,19	Sukar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Rini Gustini, Cut Marlini, and Zaki Al Fuad, "Pengaruh Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III SD Negeri 57 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 1–15, https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/909/575.

17.	0,28	Sukar
18.	0,66	Sedang
19.	0,31	Sedang
20.	0,50	Sedang
21.	0,19	Sukar
22.	0,94	Mudah
23.	0,81	Mudah
24.	0,31	Sedang
25.	0,47	Sedang
26.	0,41	Sedang
27.	0,56	Sedang
28.	0,97	Mudah
29.	0,38	Sedang
30.	0,25	Sukar

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran pada tabel diatas terdapat 30 butir soal, hasil yang diperoleh terdapat 6 butir soal dinyatakan tergolong "Mudah", 18 soal dinyatakan tergolong "Sedang", dan 6 soal dinyatakan "Sukar''

4. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. [58]

Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan angka indeks diksriminasi (D) butir soal. Dengan kata lainnya, apabila butir soal mempunyai daya pembeda yang baik maka dapat diartikan bahwa butir soal itu mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan

[58] Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1," n.d., 1–12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda tersebut indeks deskriminasi (D) Nilainya berkisar antara 0,00 dan 1.00. Pada indeks deskriminasi juga ada yang bernilai negatif.[59] Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah: [60]

$$\mathbf{DB} = \frac{\boldsymbol{\Sigma TB}}{\boldsymbol{\Sigma T}} - \frac{\boldsymbol{\Sigma RB}}{\boldsymbol{\Sigma R}}$$

Keterangan:

DB : Daya pembeda

∑TB : Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

∑T : Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

∑RB : Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

∑R : Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

0, 40 atau lebih = sangat baik

0,30 – 0,39 = cukup baik

0,20 – 0,29 = sedang

0,19 – kebawah = buruk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Muhammad Jauharul Fuady and Abstract:, "PENGEMBANGAN APLIKASI EVALUASI PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENDIDIKAN JARAK JAUH" 26, no. September (2016): 11.

[60] Sukma Sacita Dewi, Rachmaniah Mirza Hariastuti, And Arfiati Ulfa Utami, 'Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (Omi) Tingkat Smp Tahun 2018', Transformasi : (Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 3.1 ,2019), 15–26 <Https://Doi.Org/10.36526/Tr.V3i1.388>.

Untuk mengetahui daya pembeda tiap butir soal menggunakan bantuan *SPSS for windows 26.* Berikut data hasil daya pembeda soal:

Tabel 3.9

Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi
1	0,663	Sangat Baik
2	0,386	Cukup Baik
3	0,530	Sangat Baik
4	0,452	Sangat Baik
5	0,389	Cukup Baik
6	0,513	Sangat Baik
7	0,458	Sangat Baik
8	0,446	Sangat Baik
9	0,663	Sangat Baik
10	0,615	Sangat Baik
11	0,465	Cukup Baik
12	0,380	Cukup Baik
13	0,485	Sangat Baik
14	0,380	Cukup Baik
15	0,161	Buruk
16	0,273	Sedang
17	0,439	Sangat Baik
18	0,502	Sangat Baik
19	0,421	Sangat Baik
20	0,529	Sangat Baik
21	0,514	Sangat Baik
22	0,500	Sangat Baik
23	0,247	Sedang
24	0,277	Sedang
25	0,010	Buruk
26	0,091	Buruk
27	0,353	Cukup Baik
28	0,069	Buruk
29	0,140	Buruk
30	0,240	Sedang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil daya pembeda soal diatas terdapat 30 butir soal diperoleh dengan kriteria “Buruk” terdapat 5 butir soal, kriteria “Cukup

Baik" terdapat 6 butir soal, tergolong "Sangat Baik" terdapat 15 butir soal dan tergolong "Sedang" terdapat 4 butir soal

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan analisis uji t, dalam penelitian ini uji t yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-test*. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan dua uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini penjelasan dari kedua uji analisis tersebut:

1. Uji Prasyarat

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada suatu variabel normal atau tidak.[61] Untuk menguji normalitas data dilakukan dengan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 26*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu dengan ketentuan jika nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal". Begitupun sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.[62]

   b. Uji Homogenitas

      Uji Homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

[62] Cruisietta Kaylana Setiawan et al., "THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 1 (2020): 1–9.

data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Uji Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, Homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.[63]

Dasar pengambilan keputusan uji Homogenitas adalah jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka varians dari dua kelompok data adalah sama (Homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka varians dua kelompok data adalah tidak sama (tidak Homogen).[64] Dalam penelitian ini uji Homogenitas akan dianalisis dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 26*.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahapan untuk melakukan proses evaluasi untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis (H_0) yang berbunyi: Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan. Hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi: Terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 89.
[64] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), 105.

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis data uji t yaitu, *Independent Sample T-test*. Uji *Independent Sample T-test* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan rata- rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Data yang dianalisis pada penelitian ini yaitu data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 26*, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig (2 tailed) > 0,05 maka H_0 ditolak, dan apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap etika penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan negosiasi dan koordinasi dengan pihak MTs Negeri 1 Pasuruan sebelum pelaksanaan penelitian. Peneliti mengajukan surat izin resmi dari perguruan tinggi dan mendapat persetujuan tertulis dari kepala sekolah. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran IPS untuk menjelaskan tujuan, prosedur, dan teknis pelaksanaan penelitian, termasuk penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran.

Seluruh proses penelitian dilakukan dengan menjaga prinsip-prinsip etika akademik, seperti tidak memaksakan partisipasi siswa, serta memastikan kegiatan penelitian tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Dokumen terkait izin dan persetujuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penelitian disertakan dalam bagian lampiran sebagai bukti administrasi dan tanggung jawab etis peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini bertujuan untuk memperjelas keberadaan lokasi penelitian dari hasil penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini tidak seluruh obyek yang diteliti, melainkan hanya sebagaian atau sesuatu yang penting serta berkaitan dengan judul skripsi ini, termasuk berikut ini:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di MTS Negeri 1 Pasuruan yang berlokasi di Jl. Bader No.1, Kalirejo, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan, Prov. Jawa Timur[65].

a. Profil MTS Negeri 1 Pasuruan

Berikut ini adalah profil dari MTS Negeri 1 Pasuruan yang merupakan tempat penelitian untuk melakukan pengambilan data penelitian:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	MTS Negeri 1 Pasuruan
2.	Nama Kepala Sekolah	Yasir, S.Ag., M.Pd.I
3.	NPSN	20582044
4.	Tahun Berdiri	17 Desember 1968
5.	Alamat	Jl. Bader No.1, Kalirejo, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan, Prov. Jawa Timur
6.	Kode Pos	67153
7.	Status Akreditasi	A (Tahun 2017 tanggal 17 Nopember 2017)
8.	NSM	121.1.35.14.0001

[65] Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Pasuruan

b. Sejarah Singkat MTS Negeri 1 Pasuruan

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pasuruan merupakan suatu lembaga pendidikan berciri khas islam yang merupakan Madrasah Tsanawiyah tertua di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Awal berdirinya Madrasah ini merupakan Madrasah Tsanawiyah Swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil. Atas dasar surat permohonan dari pimpinan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil tanggal 12 Juli 1968 Nomor : 03 / PP / RU / VII / 1968.

Tentang permohonan penegerian Madrasah tersebut, maka Menteri Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : 266 Tahun 1968 tanggal 17 Desember 1968 menegerikan Madrasah Tsanawiyah Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) yang kemudian berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bangil sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor : 369 Tahun 1993. Pada tahun 2016 Pemerintah dalam hal ini Kementerian agama menerbitkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 pada tanggal 17 Nopember 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan.

Berikut ini adalah urutan Kepala Madrasah sejak pertama berdiri hingga saat ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Kh. Abd. Syukur Adnan (Perintis Madrasah)
2) Ust. Abdullah Muzammil (Periode 1974-1975)
3) Hasjim AR. BA (Periode 1975-1979)
4) Machfud Hadi. BA (Periode 1979-1980)
5) Dakijas (Periode 1981-1984)
6) Drs. H. Ichsan (Periode 1984-1994)
7) Drs. H. Supangat (Periode 1994-2000)
8) Drs. H. Arief Sujitno, MM., M.Si (Periode 2000-2004)
9) H.M. Ma'ruf Ihsan, S.Ag (Periode 2004-2009)
10) H.M. Alfan Makmur, MM (Periode 2009-2011),
11) Anas Suprapto, M.Ag (Periode 2011-2014)
12) Drs. Pardi, M.Pd.I (Periode 2014-2016)
13) Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si (Periode 2016- 2018)
14) Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd (Periode 2018-2021)
15) Dra. Herlina Sulistiani, M.Pd (Periode 2021 s.d. 2023)
16) H. Yasir, S.Ag., M.Pd.I (Periode 2023 s.d sekarang)

c. Struktur Organisasi MTS Negeri 1 Pasuruan

Tabel 4.2
Struktur Organisasi

No	Tugas	Nama
1.	Kepala Sekolah	Yasir, S.Ag., M.Pd.I.
2.	Wakil Kepala Sekolah	
	Urusan-urusan :	
	1. Waka Kurikulum	Amin Tolibin , S.Pd.I, M. Pd.I.
	2. Waka Kesiswaan	Abdul Hamid, S.HI.
	3. Waka Humas	Siti Mutiah, S.E., M.Pd.
	4. Waka Sapras / Pemegang Barang	Basuki Rahmat, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3.	Penunjang Proses Belajar Mengajar	
	1. Pengelolah Laboratorium IPA	Moh. Riky H, S.Pd.
	2. Pengelolah Laboratorium Komputer	M.Jamaluddin, S.Pd.
	3. Pengelolah UKS	Ema Suryani, S.Ag.
	4. Pembina OSIS	Rahadian Mardhika, S.S.
	5. Penanggung Jawab Ruang Adiwiyata	Drs. Lilik Wahyuni
	6. Penanggung Jawab Asrama	Mokh Safii, S. Sos.

d. Visi MTSN 1 Pasuruan

Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlaqul Karimah, Berprestasi, Berbudaya Lingkungan dan Menjadi Madrasah Unggul Terdepan.

e. Misi MTSN 1 Pasuruan

1.) Menyediakan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan pengetahuan umum dan teknologi.

2.) Mengintegrasikan pendidikan karakter Islami dalam semua aspek kehidupan madrasah.

3.) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara rutin, seperti pengajian, Madrasatul Qur'an (MQ), hafalan Al-Quran, dan kajian keislaman.

4.) Mendorong partisipasi siswa dalam berbagai kompetisi akademik, olahraga, dan seni di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

5.) Menyediakan fasilitas dan bimbingan intensif bagi siswa yang berpotensi tinggi dalam berbagai bidang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6.) Mengembangkan kualitas pembelajaran bahasa asing

7.) Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan dan organisasi nasional dan internasional.

8.) Mengimplementasikan program Adiwiyata dan kegiatan yang mendorong kesadaran serta aksi nyata dalam pelestarian lingkungan.

9.) Mengintegrasikan materi pendidikan lingkungan dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal serta menurut guru yang mengajar bahwa siswa pada saat proses pembelajaran mempunyai nilai hasil ulangan harian IPS rendah dan model pembelajaran menggunakan model konvensionaal yaitu model ceramah dan tanya jawab mengenai mata pelajaran IPS.[66]

Peneliti dalam penyajian data hasil belajar yang disajikan berbentuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

1. Data Hasil Pretest

Untuk memastikan nilai hasil belajar siswa maka dilakukan tes awal *(pretest)* sebelum diadakannya tindakan, pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII B dan kelas kontrol VIII D. Berikut adalah tabel nilai hasil belajar

[66] Siti Mutiah, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, tanggal 01 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

pretest siswa:

Tabel 4.3

Data Hasil Pretest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aisya Az Zahra	60
2.	Asyifa Zaniar Zahro	65
3.	Damara Satya Budi	60
4.	Dania Rahma Zhafira	50
5.	Dzaki Dzul Hannah	75
6.	Eka Malikhatul Arifah	75
7.	Imroatul Istiadah	60
8.	M. Azka Mubarak al kholili	70
9.	M. Farhat Maulana	40
10.	Maha Sofka	60
11.	Maulidyah Nuril Hidayah	60
12.	Misbakhul Munir	70
13.	Moh. Valda Eka Putra Wiyana	60
14.	Muhammad Fahmi Falih Al Farisi	65
15.	Muhammad Ghavin Noury Roufti	70
16.	Muhammad Husain Asshidiq Rahmatulloh	65
17	Muhammad Mirza Adi Saputa	65
18.	Muhammad Rizki Jundullah	60
19.	Nadhira Iklil	70
20.	Nasyiruddin Abdillah	50
21.	Niswah Azaliyyah Andiny	80
22.	Putri Nabila Sabita	60
23.	Qonita Allyssia Prayitno	60
24.	Qonita Nur Azizah	65
25.	Rahmawati Khairunnisa'	70
26.	Raja Gumilang Baahir	60
27.	Rehan Trisno Saputra	60
28.	Saila Rizkiyah	75
29.	Syaif Arya Alvio Kuswoyo	60
30.	Syaqilla Al Keysha	80
31.	Syauqi Achmad Al Azam	65
32.	Tsaqfan Fauzi	65
RATA-RATA		**64**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan:

Dari tabel diatas nilai ***Pretest*** kelas VIII B dapat diketahui memiliki rata-rata nilai 64 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Sedangkan data hasil *pretest* pada kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Data Hasil Pretest Kelas VIII D (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Achmad Akbar Ibrahim	60
2.	Alifia Lintang Jannah	45
3.	Arya Bima Alief Al Fayyadh	75
4.	Faza Nayla Ikrimah	80
5.	Fellynda Putri Azzahra	60
6.	Fikri Ubaidillah AL Faruq	80
7.	Jingga Putri Azzahra	65
8.	Khodijah	65
9.	Ma'rifatul Ainia	60
10.	Mifzal Alzami Setyawan	80
11.	Moh. Wahyu Naja Maulana	80
12.	Mohammad Emyr Rabbani	55
13.	Muhammad Nashrul Mu'minin	60
14.	Muhammad Naufal Rizqullah	60
15.	Muhammad Ricchy Saputra	55
16.	Muhammad Rizky Kurniawan H.	70
17.	Muhammad Yazid Al Bustomi	65
18.	Nadhifa Nur Fauzia	50
19.	Nadiya Atiqah Zahra	65
20.	Naila Ilmatul Ulyah	75
21.	Noura Shofi Adelia	75
22.	Nur Lailatul Azza	40
23.	Putri Yofa Nabila	50
24.	Rukhbatur Rusdi Muayyinu Uswat	70
25.	Safira A'yunil Izzah	55
26.	Shihabu Rahman Assegaf	70
27.	Shovia Nur Laylah	55
28.	Subhan Taufiqul Mu'izzu	55
29.	Sukma Ayu Dhinanti	65
30.	Tasya Agustina Ramadhani	45
31.	Taufik Aldam Firmansyah	65
32.	Zulfan Aditya Okto Maydin	45
RATA-RATA		**62**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari tabel diatas nilai ***Pretest*** pada kelas kontrol dan eksperimen terdapat rata-rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata – rata 64, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 62 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40

2. Data Hasil *Posttest*

Data hasil posttest dilakukan pada kelas eksperimen setelah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang dilakukan di kelas VIII B dan kelas kontrol setelah melakukan pembelajaran dengan media konvensional yang dilakukan di kelas VIII D. Adapun penyajian data hasil posttest dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:.

Tabel 4.5
Data Hasil Posttest Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aisya Az Zahra	95
2.	Asyifa Zaniar Zahro	70
3.	Damara Satya Budi	95
4.	Dania Rahma Zhafira	90
5.	Dzaki Dzul Hannah	95
6.	Eka Malikhatul Arifah	85
7.	Imroatul Istiadah	75
8.	M. Azka Mubarak al kholili	90
9.	M. Farhat Maulana	60
10.	Maha Sofka	90
11.	Maulidyah Nuril Hidayah	80
12.	Misbakhul Munir	90
13.	Moh. Valda Eka Putra Wiyana	90
14.	Muhammad Fahmi Falih Al Farisi	70
15.	Muhammad Ghavin Noury Roufti	80
16.	Muhammad Husain Asshidiq Rahmatulloh	75
17	Muhammad Mirza Adi Saputa	85
18.	Muhammad Rizki Jundullah	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

19.	Nadhira Iklil	75
20.	Nasyiruddin Abdillah	95
21.	Niswah Azaliyyah Andiny	80
22.	Putri Nabila Sabita	80
23.	Qonita Allyssia Prayitno	85
24.	Qonita Nur Azizah	75
25.	Rahmawati Khairunnisa'	90
26.	Raja Gumilang Baahir	65
27.	Rehan Trisno Saputra	70
28.	Saila Rizkiyah	85
29.	Syaif Arya Alvio Kuswoyo	80
30.	Syaqilla Al Keysha	95
31.	Syauqi Achmad Al Azam	80
32.	Tsaqfan Fauzi	85
RATA-RATA		**82,18**

Keterangan:

Dari tabel diatas nilai ***Posttest*** kelas VIII B pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai 82,18 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 lebih besar dari nilai rata – rata *pretest* yaitu 64, sedangkan hasil posttest kelas VIII D pada kelas kontrol dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.6
Data Hasil Posttest Kelas VIII D (Kelas Kontrol)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Achmad Akbar Ibrahim	70
2.	Alifia Lintang Jannah	50
3.	Arya Bima Alief Al Fayyadh	75
4.	Faza Nayla Ikrimah	80
5.	Fellynda Putri Azzahra	65
6.	Fikri Ubaidillah AL Faruq	80
7.	Jingga Putri Azzahra	70
8.	Khodijah	75
9.	Ma'rifatul Ainia	65
10.	Mifzal Alzami Setyawan	80
11.	Moh. Wahyu Naja Maulana	85
12.	Mohammad Emyr Rabbani	75
13.	Muhammad Nashrul Mu'minin	70
14.	Muhammad Naufal Rizqullah	65
15.	Muhammad Ricchy Saputra	65

16.	Muhammad Rizky Kurniawan H.	75
17	Muhammad Yazid Al Bustomi	75
18.	Nadhifa Nur Fauzia	55
19.	Nadiya Atiqah Zahra	65
20.	Naila Ilmatul Ulyah	80
21.	Noura Shofi Adelia	90
22.	Nur Lailatul Azza	60
23.	Putri Yofa Nabila	75
24.	Rukhbatur Rusdi Muayyinu Uswat	85
25.	Safira A'yunil Izzah	70
26.	Shihabu Rahman Assegaf	75
27.	Shovia Nur Laylah	70
28.	Subhan Taufiqul Mu'izzu	65
29.	Sukma Ayu Dhinanti	70
30.	Tasya Agustina Ramadhani	75
31.	Taufik Aldam Firmansyah	70
32.	Zulfan Aditya Okto Maydin	60
RATA-RATA		**71,40**

Dari tabel diatas nilai ***Posttest*** kelas VIII D pada kelas kontrol memiliki rata-rata nilai 71,40 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Maka dari itu, berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai rata – rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen terdapat rata – rata nilai 82, 18, sedangkan pada kelas kontrol terdapat rata – rata nilai 71,40.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Analisis dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 26.* Sebelum memulai uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasayarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalis berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebelum hipotesis di uji, uji normalitas ini merupakan uji pra syarat. Sebab, dalam statistik parameterik distribusi data yang normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat yang mutlak yang harus terpenuhi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic *Kolmograv- Smirnov* dengan bantuan IBM *SPSS Statistic Version 26*.

Dalam pengujian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis mengggunakan bantuan IBM *SPSS Statistic Version 26.* Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.7

Perhitungan Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Kontrol	.106	32	.195
	Posttest Kontrol	.128	32	.195
	Pretest Eksperimen	.177	32	.012
	Posttest Eksperimen	.112	32	.110

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
Pretest	Kontrol	0,200	>0,05	Normal
	Eksperimen	0,012		Normal
Posttest	Kontrol	0,195		Normal
	Eksperimen	0,110		Normal

Perhitungan uji normalitas diatas menggunakan *one-sample kolmogorof-smonnorv test* menunjukkan bahwa nilai posttest dan pretest pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,200, 0,012, 0,195, dan 0,110 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa soal pretest dan posttest yang diujikan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) >0,05 maka varians dari kedua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) <0,05 maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 26.* Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		
		Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.220
	Based on Median	.250
	Based on Median and with Adjusted df	.251
	Based on trimmed mean	.219

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) 0,220 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

3. Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan uji t yaitu analisis *Independent Sample T-test.* Analisis uji t dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yang artinya data terdistribusi normal dan homogen. Pengujian Independent Sample T-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 26* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun hasil uji Independent Sample T-test dengan *SPSS For Windows Versi 26* terhadap hasil belajar (posttest) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.10
Data Penyajian Hasil Uji-T

		Sig (2 tailed)
Hasil Belajar	Equal Variances assumed	.000
	Equal variances not assumed	.000

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji t di atas menyatakan bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, setelah dua uji prasyarat tersebut dilalui maka langkah selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-Test. Uji ini digunakan karena data hasil belajar berasal dari dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran berbasis ICT) dan kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional).

Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

belajar IPS siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi 85 dibandingkan dengan kelompok kontrol 82 yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa.

Dengan pernyataan ditolaknya H_0 dan diterimanya Ha, maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis ict terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTS Negeri 1 Pasuruan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran berbasis ict terhadap hasil belajar siswa. Setelah melakukan penelitian, menunjukkan terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs N 1 Pasuruan. Jika nilai signifikansi sig. (2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) berarti nilai tersebut signifikan, dengan kata lain varians dari kedua kelompok berbeda, sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) berarti varians dari keduanya sama.[67]

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sampel T-test* dimana diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan <

[67] Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset* (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), 20.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

0,05 sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis alternative (Ha) diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.

Pengaruh hasil belajar antara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat melalui hasil posttest yang mana pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 82, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata sebesar 85. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hal ini disebabkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT menjadikan siswa menjadi lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pembagian kelas pada kegiatan penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas kontrol maupun kelas eksperiman proses pembelajaran di awali dengan mengerjakan soal pretest dan diakhiri mengerjakan soal posttest guna untuk mengatahui hasil belajar siswa. Pada kelas VIII D sebagai kelas kontrol guru menerapkan media pembelajaran konvensional, yang mana siswa hanya menggunakan buku dan papan tulis sebagai media pembelajaran serta diberikan tugas, sehingga siswa menjadi kurang interaktif dan cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan dikelas eksperimen yakni kelas VIII B guru menerapkan media pembelajaran berbasis ICT sesuai dengan capaian pembelajaran tentang konflik dan integrasi sosial. Pada proses pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

guru menggunakan bantuan LCD proyektor untuk membantu penerapan media pembelajaran interaktif berbasis ICT yang berisikan materi, video pembelajaran dan soal-soal. Didalam media pembelajaran berbasis ICT lewat bantuan ppt siswa dapat menyimak materi yang ditampilkan oleh guru sehingga siswa tertarik dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah menampilkan materi powerpoint, guru kemudian memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah disimak tadi dengan tujuan siswa dapat mengingat dan memahami materi yang telah ditampilkan. Siswa juga dapat mengakses materi dan video pembelajaran secara pribadi melalui link youtube yang telah dibagikan oleh guru agar siswa lebih interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya siswa bermain kuis secara berkelompok dengan menggunakan aplikasi wordwall untuk mengasah kemampuan siswa tentang materi yang diberikan guru.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Djihad Wungguli dan Lailany Yahya di tahun 2020 dengan judul penelitian The Influence of Using Information and Communication-Based Media Communication Technology (ICT) on Learning Outcomes Students on Three Dimension Material, Penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan Posttest-Only Control Group Design. Hasil penelitian sebagai berikut berdasarkan hasil analisis data, telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap penggunaan media ICT terhadap hasil belajar matematika siswa untuk materi dimensi tiga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $thitung$ =

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2,37 yang lebih besar dari $ttabel$ = 1,68. Selanjutnya terbukti bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media ICT memiliki skor rata-rata 69,22 lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan pendekatan konvensional dengan skor rata-rata 61,86. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara umum penggunaan media ICT terhadap hasil belajar matematika lebih tinggi dari penggunaan pendekatan konvensional. Hipotesis ini menunjukkan bahwa penggunaan media ICT dapat menciptakan ketertarikan siswa, menarik perhatian, membuat siswa lebih senang dan puas belajar matematika. Penggunaan ICT sebagai media pembelajaran mampu menumbuhkan minat belajar para peserta didik dan dapat membantu lebih mudah dalam mengingat pelajaran yang telah dipelajari. Hal ini dikarenakan output yang dihasilkan ICT khususnya dalam penelitian ini yaitu berupa tampilan yang menarik, animasi yang indah, video, soal elektronik dan kemudahan dalam memperoleh referensi berbagai materi yang didapat melalui internet.[68]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Primanita Sholihah Rosmana, dkk, pada tahun 2023, dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Berbasis ICT sebagai Pengembangan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 NagriKidul Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan pre-experimental design dengan tipe one group pretest posttest.

[68] Djihad Wungguli and Lailany Yahya, "The Influence of Using Information and Communication-Based Media Communication Technology (ICT) on Learning Outcomes Students on Three Dimension Material" 1, no. 1 (2020): 41–47.

Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan D jika pada penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ditemukan adanya peningkatan minat belajar dan peningkatan hasil pemahaman kognitif, intelegensi, dan keterampilan yang ditinjau dari gain ternormalisasi. Peningkatan dalam hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada pembelajaran berbasis ICT menjadi suatu cara dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. Tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar akan lebih mudah tercapai dengan mengemas pembelajaran ke dalam digitalisasi.[69]

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis ict memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, terdapat pula perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menerapkan media pembelajaran berbasis ict terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis ict membuat siswa turut aktif dan interaktif sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan serta lebih menarik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Lestari, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis ICT Sebagai Pengembangan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN 1 NagriKidul Purwakarta Primanita."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan melalui media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Pasuruan. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Hasil yang diperoleh dari uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 tailed) diperoleh hasil 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kesalahan dalam penelitian ini. Namun peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, agar selalu meningkatkan fasilitas yang menunjang media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru, terutama guru mata pelajaran IPS dapat menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik, aktif dan interaktif belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diaharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan lingkup mata pelajaran dan materi yang lebih luas lagi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Anam, Syaiful, Mohammad Fahrur Rozi, and Idon Joni. "EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ICT (Information, Communication and Technology) Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Al-Qur'an Hadits Di MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan." *Ahsana Media* 9, no. 2 (2023): 25–33. https://doi.org/10.31102/ahsanamedia.9.2.2023.25-33.

Asyafah, Abas. "MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32. https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569.

Bagiyono. "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1," n.d., 1–12.

Dianti, Yira. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. November (2017): 5–24.

Eka Susanti dan Heni Handayani. *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.

Fadillah, Maira. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 16. https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453.

Fatimah, Khairuddin Alfath dan Laela Umi. "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8 (2019): 43.

Fitri, Firdayu, and Ardipal Ardipal. "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6330–38. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387.

Fitriana, Fitriana, Edi Harapan, and Rohana Rohana. "Pengaruh Penggunaan ICT Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (2022): 479. https://doi.org/10.29210/30032071000.

Fransiska, Kadek Ayu Widia, Ni Ketut Suarni, and I Gede Margunayasa. "Perkembangan Kognitif Siswa Pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau Dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru 9, no. 2 (2024): 466–71. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.839.

Gustini, Rini, Cut Marlini, and Zaki Al Fuad. "Pengaruh Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III SD Negeri 57 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 1–15. https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/909/575.

Hasanah, Muwahidah Nur. "Volume 4, No. 2, Nopember 2018 [151]" 4, no. 2 (2018): 151–72.

Henniwati, Henniwati. "Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020." *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 83–88. https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424.

Hidayat, Syarif. "Pendidikan Berbasiskan Media Dan Modul." *Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2017): 181–218. http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah.

Husniyatus Salamah Zainiyati. *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*. Kencana, 2018.

Ida, Farida Far, and Anna Musyarofah. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal." *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 1, no. 1 (2021): 34–44. https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100.

Idra Putri. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IX.8 SEMESTER JULI- DESEMBER 2022 MTsN 1 KOTA PADANG." *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1 (2022).

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

Kapitan, Sandra Fratiwi, and Andrew Christian Aseng. "AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 891 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Ekonomi." *Aksara* 09, no. 2 (2023): 891–902. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara.

Kurniawati, Fitria Nur Auliah. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022): 1–13. https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765.

Lestari, Sevi. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis ICT Sebagai Pengembangan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

NagriKidul Purwakarta Primanita." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri. "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 48–62. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara.

Magdalena, Ina, and Jihan Luthfiyah. "Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 3 Di Sd Negeri Tangerang 5." *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 151–68. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi.

Marlina Sari, Fani, Mellyza Azzara, and Nora Wyrentia Suhaili. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar IPS." *Almufi Jurnal Pendidikan (AJP)* 2, no. 2 (2022): 43–50. http://almufi.com/index.php/AJPhttp://almufi.com/index.php/AJP.

Muhammad Jauharul Fuady, and Abstract: "PENGEMBANGAN APLIKASI EVALUASI PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK PENDIDIKAN JARAK JAUH" 26, no. September (2016): 11.

Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Nasution, Elsa Manora, Fina Putri Suci, and Muhammad Rafiq. "Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar." *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 3 (2023): 188–93. https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.305.

Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa.

Nuryadi and others. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER*. Jember: UIN KHAS JEMBER, n.d.

Pulungan, Sahmiar. "Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI QUERY : Jurnal Sistem Informasi." *Sistem Informasi* 5341, no. April (2017): 19–24.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2017.

R. Ratika Zahra, Nofha Rina. "Pengaruh Celeberity Endorse Hamidah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online SHop Mayoutfit Di Kota Bandung." *Jurnal Lontar* 6 (2018): 50.

Rivai, Samsiar, and Fitriyanti Dunggio Mohamad. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 685. https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.685-712.2021.

ROCHAENDI, ENDI, AKHSANUL FUADI, and DYAHSIH ALIN SHOLIHAH. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Lampung Selatan: ITERA Press, 2024.

Roza, Wina, Yesi Guspita Sari, Bera Eka Putra, and Desi Armi Eka Putri. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan." *Jurnal Binagogik* 10, no. 2 (2023): 89–98. https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.426.

Salamah Zainiyati. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, n.d.

See, Siprianus. "Kontribusi Pendidikan IPS Terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2022): 140–47. https://doi.org/10.37478/jpe.v7i2.2296.

Selfia Monika, Marina, Sonya Arvita Sari, Silvina Noviyanti, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, and Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. "JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLME 4 NOMOR 3 TAHUN 2022 565 Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik" 4 (2022): 565–74.

Setiawan, Asep Wawan. "Geoarea, Vol 2. No. 1_Mei 2019 ISSN: 2685-7472" 2, no. 1 (2019).

Setiawan, Cruisietta Kaylana, Sri Yanthy, Yosepha Mahasiswa, Dan Dosen, and Manajemen Unsurya. "THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 1 (2020): 1–9.

Sosial, Peran, and Isu Aktual. "Kompetensi Dan Tantangan Pendidikan IPS Di Indonesia : Pendekatan," no. 4 (2024).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Suryani, Nunuk. "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis It." *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 10, no.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2 (2016): 186–96. https://doi.org/10.17977/um020v10i22016p186.

Syafruddin, Syafruddin, M.Abid Saputra, Nurfatun Nurfatun, Helmalia Putri, Haimin Haimin, Afriani Afriani, and Dicky Darmawan. "Karakteristik Pembelajaran IPS SD." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 4034–40. https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.449.

Tim Penyusun. *Modul Praktikum Metode Riset*. Bandung: Universitas Widyatama, 2007.

———. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER*. Jember: UIN KHAS JEMBER, n.d.

Totong, Heri. "PEMBELAJARAN ICT MENGGUNAKAN PROGRAM 'VECTORIAN GIOTTO.'" *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2019): 42–51.

Wasiyah, Mariati, Yeni Fitriana, and Tirawati Bakara. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 205–12. https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.227.

Widianto, Edi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213. https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707.

Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2013.

Wungguli, Djihad, and Lailany Yahya. "The Influence of Using Information and Communication-Based Media Communication Technology (ICT) on Learning Outcomes Students on Three Dimension Material" 1, no. 1 (2020): 41–47.

Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24. https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Awalia Khansa Balqist
NIM	: 212101090003
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

\

Jember, 5 Mei 2025
Saya yang menyatakan

Awalia Khansa Balqist
NIM.212101090003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 Daftar Nama Siswa

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII B (KELAS EKSPERIMEN)

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aisya Az Zahra	Perempuan
2	Asyifa Zaniar Zahro	Perempuan
3	Damara Satya Budi	Perempuan
4	Dania Rahma Zhafira	Perempuan
5	Dzaki Dzul Hannah	Laki-Laki
6	Eka Malikhatul Arifah	Perempuan
7	Imroatul Istiadah	Perempuan
8	M. Azka Mubarak al kholili	Laki-Laki
9	M. Farhat Maulana	Laki-Laki
10	Maha Sofka	Laki-Laki
11	Maulidyah Nuril Hidayah	Perempuan
12	Misbakhul Munir	Laki-Laki
13	Moh. Valda Eka Putra Wiyana	Laki-Laki
14	Muhammad Fahmi Falih Al Farisi	Laki-Laki
15	Muhammad Ghavin Noury Roufti	Laki-Laki
16	Muhammad Husain Asshidiq Rahmatulloh	Laki-Laki
17	Muhammad Mirza Adi Saputa	Laki-Laki
18	Muhammad Rizki Jundullah	Laki-Laki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

19	Nadhira Iklil	Perempuan
20	Nasyiruddin Abdillah	Laki-Laki
21	Niswah Azaliyyah Andiny	Perempuan
22	Putri Nabila Sabita	Perempuan
23	Qonita Allyssia Prayitno	Perempuan
24	Qonita Nur Azizah	Perempuan
25	Rahmawati Khairunnisa'	Perempuan
26	Raja Gumilang Baahir	Laki-Laki
27	Rehan Trisno Saputra	Laki-Laki
28	Saila Rizkiyah	Perempuan
29	Syaif Arya Alvio Kuswoyo	Laki-Laki
30	Syaqilla Al Keysha	Perempuan
31	Syauqi Achmad Al Azam	Laki-Laki
32	Tsaqfan Fauzi	Laki-Laki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII D (KELAS KONTROL)

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Achmad Akbar Ibrahim	Laki-Laki
2	Alifia Lintang Jannah	Perempuan
3	Arya Bima Alief Al Fayyadh	Laki-Laki
4	Faza Nayla Ikrimah	Perempuan
5	Fellynda Putri Azzahra	Perempuan
6	Fikri Ubaidillah AL Faruq	Laki-Laki
7	Jingga Putri Azzahra	Perempuan
8	Khodijah	Perempuan
9	Ma'rifatul Ainia	Perempuan
10	Mifzal Alzami Setyawan	Laki-Laki
11	Moh. Wahyu Naja Maulana	Laki-Laki
12	Mohammad Emyr Rabbani	Laki-Laki
13	Muhammad Nashrul Mu'minin	Laki-Laki
14	Muhammad Naufal Rizqullah	Laki-Laki
15	Muhammad Ricchy Saputra	Laki-Laki
16	Muhammad Rizky Kurniawan H.	Laki-Laki
17	Muhammad Yazid Al Bustomi	Laki-Laki
18	Nadhifa Nur Fauzia	Perempuan
19	Nadiya Atiqah Zahra	Perempuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

20	Naila Ilmatul Ulyah	Perempuan
21	Noura Shofi Adelia	Perempuan
22	Nur Lailatul Azza	Perempuan
23	Putri Yofa Nabila	Perempuan
24	Rukhbatur Rusdi Muayyinu Uswat	Laki-Laki
25	Safira A'yunil Izzah	Perempuan
26	Shihabu Rahman Assegaf	Laki-Laki
27	Shovia Nur Laylah	Perempuan
28	Subhan Taufiqul Mu'izzu	Laki-Laki
29	Sukma Ayu Dhinanti	Perempuan
30	Tasya Agustina Ramadhani	Perempuan
31	Taufik Aldam Firmansyah	Laki-Laki
32	Zulfan Aditya Okto Maydin	Laki-Laki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology) Pada Pembelajaran Ips Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan	1. Media Pembelajaran Berbasis ICT 2. Hasil Belajar	a. Ketersediaan media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan saat pembelajaran di kelas b. Pemahaman siswa terhadap materi A. Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif (Pengetahuan)	1. Tes - *Pre Test* - *Post Test* 2. Dokumentasi	1. Penelitian Kuantitatif 2. Jenis *Quasi Eksperimental* 3.Bentuk *Nonequivalent Control Group Design* 3. Analisis Data: a. Uji Prasyarat: - Uji Normalitas Data - Uji Homogenitas b. Uji Hipotesis - Uji T	1. Apakah ada Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Pembelajaran Ips Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 8 di mtsn 1 pasuruan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Mata Pelajaran : IPS
Kelas VIII
Materi : Konflik dan Integrasi Sosial

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	No soal
Siswa dapat memahami konsep konflik dan integrasi sosial, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu konflik dan upaya-upaya integrasi melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VIII	a. Mengidentifikasi konflik sosial yang terjadi di masyarakat. b. Menganalisis proses integrasi sosial.	Disajikan gambar, peserta didik mampu menggambarkan konflik sosial yang terjadi	PG	C2	1
		Peserta didik mampu mengidentifikasi penyebab konflik sosial	PG	C1	2
		Disajikan ilustrasi, peserta didik mampu menganalisis contoh cara menangani konflik	PG	C4	3
		Peserta didik mampu peserta didik dapat menentukan contoh konflik sosial yang terjadi	PG	C3	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		peserta didik mampu menganalisis dampak konfik sosial	PG	C5	6
		Peserta didik dapat menganalisis contoh konfik sosial yang terjadi	PG	C4	7
		Peserta didik mampu menganalisis faktor penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia	PG	C4	8
		Peserta didik mampu menganalisis hikmah dalam kasus:Dalam kasus peristiwa pertempuran surabaya	PG	C4	9
		Peserta didik mampu mengklasifikasikan kasus : siap mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain	PG	C4	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		.Peserta didik mampu menganalisis kasus: Peraturan merokok di tempat umum, saat ini dilarang oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut.	PG	C4	11
		Peserta didik mampu mengevaluasi dampak dari konflik sosial terhadap hubungan antar individu di masyarakat	PG	C4	12
		Disajikan gambar, Peserta didik mampu menguraikan solusi penyelesaian konflik sosial berdasarkan gambar yang disajikan	PG	C4	13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Peserta didik mampu mengaitkan contoh konflik sosial dengan kehidupan sehari-hari	PG	C4	14
		Peserta didik mampu menganalisis proses integrasi sosial dalam kehidupan masyarakat	PG	C4	15
		Peserta didik mampu menganalisis syarat-syarat integrasi sosial di suatu komunitas	PG	C4	16
		Peserta didik mampu menelaah syarat keberhasilan integrasi sosial	PG	C4	17
		Disajikan gambar, Peserta didik mampu menganalisis peran komunikasi dalam membangun integrasi sosial di masyarakat multikultural.	PG	C4	18
		Peserta didik mampu mengevaluasi dampak positif dan negatif dari integrasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat	PG	C4	19
		Peserta didik mampu menganalisis hambatan dalam proses integrasi sosial	PG	C4	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Lembar Tes (Soal Uji Coba)

LEMBAR TES (SOAL UJI COBA)

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari gambar diatas, kasus diatas menggambarkan konflik terjadi karena faktor……

a. Perbedaan budaya

b. Perbedaan kepribadian

c. Perbedaan keluarga

d. Perbedaan kepentingan

2. 1. Perbedaan kepentingan kelompok
   2. Ketimpangan sosial ekonomi
   3. Ketidakadilan dalam distribusi sumber daya
   4. Perbedaan suku dan budaya

   Berdasarkan teori konflik, penyebab utama konflik yang sering terjadi dalam masyarakat adalah...

   a. Perbedaan suku dan budaya

   b. Ketimpangan sosial ekonomi

   c. Perbedaan agama

   d. Kekuasaan politik

3. Individu atau kelompok ini memandang bahwa pendapat atau idenya paling benar sehingga memenangkan konflik dengan cara menguasai lawan adalah jalan untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan contoh cara menangani konflik, yaitu…..

   a. Menghindar

   b. Memaksakan Kehendak

   c. Kolaborasi

   d. Tawar Menawar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Contoh konflik antara kelompok dan kelompok adalah...

   a. Pertengkaran antara satu teman dengan teman yang lain di kelas

   b. Perselisihan tukang becak dengan penumpangnya karena ongkos yang kurang

   c. Konflik antara ketua organisasi dengan bawahannya karena berbeda pandangan

   d. Konflik antara pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban

5. Perhatikan beberapa pertanyaan berikut!
   1) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok
   2) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu

3) Pembangunan yang tidak merata
4) Terjadinya Akomodasi dan Dominasi
5) Lahan pertanian menjadi berkurang dan tidak subur

Yang merupakan akibat terjadinya konflik sosial ditunjukkan pada angka…..

a. 1), 2), 3)
b. 1), 2), 4)
c. 1), 2), 5)
d. 1), 3), 5)

6. Konflik sosial tidak selamanya berdampak negatif, konflik sosial juga memiliki dampak positif yaitu….
   a. Kerusakan harta benda
   b. Dominasi kelompok
   c. Meningkatnya solidaritas kelompok
   d. Perang batin antar anggota

7. Setiap menjelang pemilu antara partai politik yang satu dengan yang lain saling berebut massa. Hal tersebut merupakan contoh konflik ...
   a. Budaya
   b. Ekonomi
   c. Politik
   d. Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Ani ingin suasana belajar tenang saat diskusi kelompok tetapi Ida ingin belajar sambil bernyanyi meskipun pelan pelan. Menurut Ida dengan bernyanyi sangat mundukung dalam belajar karena lebih menyenangkan dan tidak menjemukan. Sikap dari Ida menimbulkan amarah untuk Ani. Sehingga terjadi konflik. Berikut ini faktor penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia yaitu..
   a. Perbedaan Individu Manusia adalah individu yang unik
   b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

c. Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat

d. Perbedaan Kepentingan

9. Dalam kasus peristiwa pertempuran Surabaya yang dipimpin oleh bung Tomo, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu). Hikmah dari terjadinya konflik dengan kelompok lain tersebut.....

   a. Justru dapat meningkatan solidaritas sesama anggota kelompok yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain..

   b. Bung Tomo pejuang yang mampu memimpin sehingga menyebabkan inggris harus mundur dari surabaya.

   c. Adanya konflik menyebabkan kesadaran untuk lebih berjuang agar bisa merdeka

   d. Dengan sekuat tenaga mengusir musuh dari bumi Surabaya.

10. Tono sebagai individu ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan akan merusak hubungan baik. Tono khawatir apabila konflik berlanjut maka perasaan akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut. untuk itu Tono siap mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain. Sikap Tono menghadapi konflik tersebut adalah.....

   a. Kolaborasi

   b. Tawar Menawar

   c. Memaksakan Kehendak

   d. Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

11. Peraturan merokok di tempat umum, saat ini dilarang oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

masyarakat untuk memahami peraturan tersebut. Dalam hal ini sifat dari peraturan tersebut adalah…...

a. Untuk wajib ditaati seluruh warga Negara

b. Mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang baik

c. Mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang baik

d. Perbedaan kepentingan atara penduduk dengan masyarakat

12. Di lingkungan sekolah, dua kelompok siswa terlibat dalam konflik karena salah paham saat perlombaan olahraga. Akibat konflik ini, mereka tidak lagi berkomunikasi dan bekerja sama. Apa dampak jangka panjang dari situasi ini terhadap lingkungan sekolah….

a. Terciptanya rasa saling menghormati di antara siswa

b. Terhambatnya kegiatan yang memerlukan kerja sama tim

c. Semakin eratnya hubungan antar kelompok

d. Terjadinya peningkatan prestasi dalam perlombaan

13. Perhatikan gambar berikut!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan gambar tersebut, metode apa yang digunakan untuk menyelesaikan konflik sosial ini?

a. Mediasi

b. Arbitrase

c. Akomodasi

d. Kompromi

14. Perbedaan pendapat antara pelajar dalam memilih ketua kelas menimbulkan konflik kecil. Solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah ini adalah.....
    a. Melakukan voting secara adil
    b. Mengabaikan pendapat mayoritas
    c. Meminta guru memutuskan langsung
    d. Membubarkan pemilihan

15. Dalam sejarahnya, konflik sering kali menjadi pemicu lahirnya integrasi sosial baru. Contoh nyata dari hal ini adalah...
    a. Perpecahan bangsa akibat konflik berkepanjangan
    b. Penindasan terhadap kelompok minoritas dalam masyarakat
    c. Munculnya identitas nasional setelah perjuangan bersama melawan penjajah
    d. Terjadinya segregasi sosial akibat konflik berkepanjangan

16. Masyarakat suatu desa berhasil menjaga keharmonisan meskipun memiliki perbedaan agama, suku, dan budaya. Mereka mengadakan festival budaya setiap tahun sebagai bentuk kebersamaan. Bentuk integrasi sosial yang terjadi dalam kasus ini adalah…
    a. Asimilasi
    b. Akulturasi
    c. Pluralisme
    d. Dominasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

15. Masyarakat di Kota B terdiri dari berbagai suku dan agama yang berbeda, tetapi mereka mampu hidup berdampingan dengan harmonis karena adanya toleransi dan saling menghormati. Faktor apa yang paling mendukung terjadinya integrasi sosial dalam kasus ini?
    a. Adanya peraturan pemerintah
    b. Adanya toleransi antarindividu
    c. Tingginya tingkat pendidikan masyarakat

d. Penggunaan bahasa yang sama

16. Suatu masyarakat akan mencapai integrasi sosial jika.....
    a. Semua kelompok memiliki kepentingan yang berbeda
    b. Terdapat persamaan nilai dan norma sosial
    c. Kelompok minoritas mendominasi kelompok mayoritas
    d. Adanya segregasi sosial yang terorganisasi

17. Syarat utama keberhasilan integrasi sosial di tengah masyarakat yang beragam adalah.....
    a. Homogenitas budaya
    b. Paksaan pemerintah
    c. Kesadaran akan pentingnya persatuan
    d. Dominasi salah satu kelompok

18. Perhatikan gambar dibawah ini!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam Gambar di bawah ini menunjukkan sekelompok orang yang sedang berdiskusi dalam sebuah forum. Apa peran komunikasi pada gambar diatas dalam mencapai integrasi sosial?
    a. Membuat konflik lebih besar
    b. Memperkenalkan norma yang berbeda
    c. Menyelesaikan perbedaan dan membangun pemahaman bersama
    d. Menyembunyikan masalah antar kelompok

19. Integrasi sosial dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun, dampak negatifnya juga tidak bisa dihindari. Di bawah ini adalah evaluasi terhadap dampak negatif integrasi sosial, kecuali.....
    a. Melemahkan identitas budaya lokal
    b. Timbulnya rasa homogenitas yang terlalu kuat
    c. Terciptanya harmoni dalam masyarakat yang beragam
    d. Kurangnya apresiasi terhadap perbedaan individu

20. Mengapa konflik yang tidak terselesaikan dapat menjadi hambatan dalam proses integrasi sosial?
    a. Karena meningkatkan solidaritas antarindividu
    b. Karena menghilangkan peran norma dalam masyarakat
    c. Karena memunculkan rasa saling tidak percaya antarkelompok
    d. Karena mendorong terjadinya komunikasi yang intens

23. Contoh nyata integrasi sosial dalam kehidupan masyarakat adalah...
    a. Tawuran antarwarga akibat perbedaan pendapat
    b. Masyarakat dari berbagai suku hidup berdampingan dengan damai
    c. Demonstrasi besar-besaran yang berujung pada perpecahan
    d. Kebijakan diskriminatif terhadap kelompok minoritas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

24. Peran individu dalam menjaga integrasi sosial di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara...
    a. Menghargai teman yang berbeda suku dan agama
    b. Membentuk kelompok kecil di lingkungan sekolah
    c. Menolak bekerja sama dengan teman yang berbeda pendapat
    d. Menyebarkan informasi negatif tentang kelompok lain

25. Norma dan nilai dalam masyarakat sangat penting dalam menjaga integrasi sosial karena...

a. Mampu mengatur perilaku masyarakat agar tetap sesuai dengan aturan yang berlaku

b. Mengharuskan semua anggota masyarakat memiliki pandangan yang sama

c. Memisahkan masyarakat berdasarkan status sosial

d. Menghilangkan budaya lokal dan menggantinya dengan budaya global

26. Dalam sebuah desa, masyarakat terdiri dari berbagai suku dan budaya yang berbeda. Namun, mereka tetap hidup rukun karena adanya sikap saling menghormati dan gotong royong. Faktor yang paling berpengaruh dalam mempercepat integrasi sosial pada kasus ini adalah...

a. Adanya persaingan ekonomi

b. Sikap toleransi dan kerja sama

c. Kebijakan pemerintah yang ketat

d. Homogenitas budaya dalam masyarakat

27. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, strategi terbaik untuk mempertahankan integrasi sosial dalam masyarakat yang majemuk adalah...

a. Mengurangi interaksi dengan budaya asing

b. Meningkatkan pendidikan multikultural dan dialog antar budaya

c. Menjaga status quo tanpa perubahan

d. Mengharuskan semua individu mengikuti budaya mayoritas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

28. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga integrasi sosial di lingkungan sekolah adalah…

a. Hanya bergaul dengan teman yang satu suku

b. Menjunjung tinggi sikap toleransi antar teman

c. Menolak perbedaan yang ada dalam kelompok

d. Membatasi interaksi dengan teman dari daerah lain

29. Peran media dalam memperkuat integrasi sosial adalah…

a. Menyebarluaskan berita yang memicu konflik

b. Menyajikan informasi yang memperkuat stereotip negatif

c. Menyuarakan nilai-nilai toleransi dan persatuan

d. Menyebarkan isu-isu yang memecah belah masyarakat

30. Keberagaman budaya dapat memperkuat integrasi sosial apabila…

a. Masyarakat terbuka terhadap budaya lain dan saling menghormati

b. Budaya tertentu dipaksakan untuk diterima oleh semua orang

c. Setiap kelompok hanya mempertahankan budayanya sendiri

d. Pemerintah melarang adanya akulturasi budaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Lembar Tes (Soal Pretest Dan Post Test)

LEMBAR TES *(SOAL PRETEST DAN POST TEST)*

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!

Dari gambar diatas, kasus diatas menggambarkan konflik terjadi karena faktor……

a. Perbedaan budaya

b. Perbedaan kepribadian

c. Perbedaan keluarga

d. Perbedaan kepentingan

2. 1. Perbedaan kepentingan kelompok

2. Ketimpangan sosial ekonomi

3. Ketidakadilan dalam distribusi sumber daya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Perbedaan suku dan budaya

Berdasarkan teori konflik, penyebab utama konflik yang sering terjadi dalam masyarakat adalah...

a. Perbedaan suku dan budaya

b. Ketimpangan sosial ekonomi

c. Perbedaan agama

d. Kekuasaan politik

3. Individu atau kelompok ini memandang bahwa pendapat atau idenya paling benar sehingga memenangkan konflik dengan cara menguasai lawan adalah jalan untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan contoh cara menangani konflik, yaitu…..

a. Menghindar

b. Memaksakan Kehendak

c. Kolaborasi

d. Tawar Menawar

4. Contoh konflik antara kelompok dan kelompok adalah...

a. Pertengkaran antara satu teman dengan teman yang lain di kelas

b. Perselisihan tukang becak dengan penumpangnya karena ongkos yang kurang

c. Konflik antara ketua organisasi dengan bawahannya karena berbeda pandangan

d. Konflik antara pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban

5. Perhatikan beberapa pertanyaan berikut!

1) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok
2) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu
3) Pembangunan yang tidak merata
4) Terjadinya Akomodasi dan Dominasi
5) Lahan pertanian menjadi berkurang dan tidak subur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Yang merupakan akibat terjadinya konflik sosial ditunjukkan pada angka…..

a. 1), 2), 3)

b. 1), 2), 4)

c. 1), 2), 5)

d. 1), 3), 5)

6. Konflik sosial tidak selamanya berdampak negatif, konflik sosial juga memiliki dampak positif yaitu….

   a. Kerusakan harta benda

   b. Dominasi kelompok

   c. Meningkatnya solidaritas kelompok

   d. Perang batin antar anggota

7. Setiap menjelang pemilu antara partai politik yang satu dengan yang lain saling berebut massa. Hal tersebut merupakan contoh konflik ...

   a. Budaya

   b. Ekonomi

   c. Politik

   d. Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Ani ingin suasana belajar tenang saat diskusi kelompok tetapi Ida ingin belajar sambil bernyanyi meskipun pelan pelan. Menurut Ida dengan bernyanyi sangat mundukung dalam belajar karena lebih menyenangkan dan tidak menjemukan. Sikap dari Ida menimbulkan amarah untuk Ani. Sehingga terjadi konflik. Berikut ini faktor penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia yaitu..

   a. Perbedaan Individu Manusia adalah individu yang unik

   b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

   c. Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat

   d. Perbedaan Kepentingan

9. Dalam kasus peristiwa pertempuran Surabaya yang dipimpin oleh bung Tomo, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu). Hikmah dari terjadinya konflik dengan kelompok lain tersebut.....
   a. Justru dapat meningkatan solidaritas sesama anggota kelompok yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain..
   b. Bung Tomo pejuang yang mampu memimpin sehingga menyebabkan inggris harus mundur dari surabaya.
   c. Adanya konflik menyebabkan kesadaran untuk lebih berjuang agar bisa merdeka
   d. Dengan sekuat tenaga mengusir musuh dari bumi Surabaya.

10. Tono sebagai individu ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan akan merusak hubungan baik. Tono khawatir apabila konflik berlanjut maka perasaan akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut. untuk itu Tono siap mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain. Sikap Tono menghadapi konflik tersebut adalah.....
    a. Kolaborasi
    b. Tawar Menawar
    c. Memaksakan Kehendak
    d. Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

11. Peraturan merokok di tempat umum, saat ini dilarang oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut. Dalam hal ini sifat dari peraturan tersebut adalah…....

a. Untuk wajib ditaati seluruh warga Negara

b. Mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang baik

c. Mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang baik

d. Perbedaan kepentingan atara penduduk dengan masyarakat

12. Di lingkungan sekolah, dua kelompok siswa terlibat dalam konflik karena salah paham saat perlombaan olahraga. Akibat konflik ini, mereka tidak lagi berkomunikasi dan bekerja sama. Apa dampak jangka panjang dari situasi ini terhadap lingkungan sekolah….

a. Terciptanya rasa saling menghormati di antara siswa

b. Terhambatnya kegiatan yang memerlukan kerja sama tim

c. Semakin eratnya hubungan antar kelompok

d. Terjadinya peningkatan prestasi dalam perlombaan

13. Perhatikan gambar berikut!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan gambar tersebut, metode apa yang digunakan untuk menyelesaikan konflik sosial ini?

e. Mediasi

f. Arbitrase

g. Akomodasi

h. Kompromi

14. Perbedaan pendapat antara pelajar dalam memilih ketua kelas menimbulkan konflik kecil. Solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah ini adalah.....

a. Melakukan voting secara adil

b. Mengabaikan pendapat mayoritas

c. Meminta guru memutuskan langsung

d. Membubarkan pemilihan

15. Masyarakat di Kota B terdiri dari berbagai suku dan agama yang berbeda, tetapi mereka mampu hidup berdampingan dengan harmonis karena adanya toleransi dan saling menghormati. Faktor apa yang paling mendukung terjadinya integrasi sosial dalam kasus ini?

a. Adanya peraturan pemerintah

b. Adanya toleransi antarindividu

c. Tingginya tingkat pendidikan masyarakat

d. Penggunaan bahasa yang sama

16. Suatu masyarakat akan mencapai integrasi sosial jika.....

a. Semua kelompok memiliki kepentingan yang berbeda

b. Terdapat persamaan nilai dan norma sosial

c. Kelompok minoritas mendominasi kelompok mayoritas

d. Adanya segregasi sosial yang terorganisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

17. Syarat utama keberhasilan integrasi sosial di tengah masyarakat yang beragam adalah.....

a. Homogenitas budaya

b. Paksaan pemerintah

c. Kesadaran akan pentingnya persatuan

d. Dominasi salah satu kelompok

18. Perhatikan gambar dibawah ini!

Dalam Gambar di bawah ini menunjukkan sekelompok orang yang sedang berdiskusi dalam sebuah forum. Apa peran komunikasi pada gambar diatas dalam mencapai integrasi sosial?

a. Membuat konflik lebih besar

b. Memperkenalkan norma yang berbeda

c. Menyelesaikan perbedaan dan membangun pemahaman bersama

d. Menyembunyikan masalah antar kelompok

19. Integrasi sosial dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun, dampak negatifnya juga tidak bisa dihindari. Di bawah ini adalah evaluasi terhadap dampak negatif integrasi sosial, kecuali.....

a. Melemahkan identitas budaya lokal

b. Timbulnya rasa homogenitas yang terlalu kuat

c. Terciptanya harmoni dalam masyara

kat yang beragam

d. Kurangnya apresiasi terhadap perbedaan individu

20. Mengapa konflik yang tidak terselesaikan dapat menjadi hambatan dalam proses integrasi sosial?

a. Karena meningkatkan solidaritas antarindividu

b. Karena menghilangkan peran norma dalam masyarakat

c. Karena memunculkan rasa saling tidak percaya antarkelompok

d. Karena mendorong terjadinya komunikasi yang intens

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL

LEMBAR VALIDASI SOAL

A. Identitas Validator

Nama : Siti Mutiah, S.E, M.Pd.
NIP : 197905242009012005
Jurusan : IPS

B. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia, sesuai pendapat validator
2. Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon validator memberikan butir pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan

C. Keterangan

Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Materi					
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran kisi-kisi				✓
2	Setiap soal mempunyai satu jawaban yang benar				✓
Konstruks					
1	Soal dirumusan dengan jelas				✓
2	Soal tidak memberi petunjuk pada jawaban yang benar			✓	
3	Pilihan jawaban logis dari segi materi			✓	
4	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama				✓
5	Soal tidak menggunakan ungkapan atau ungkapan seperti, sebaiknya, kadang-kadang, umumnya				✓
6	Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				✓
Bahasa					
1	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar			✓	
2	Bahasa yang digunakan bersikap komunikatif				✓
3	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/frasa yang bukan merupakan suatu kesatuan pengertian				✓
Tampilan Instrumen					
1	Jarak antar soal cukup sehingga tidak membingungkan				✓
2	Susunan soal sistematis dengan format yang sesuai			✓	
3	Penomoran soal jelas dan berurutan				✓
4	Petunjuk pengisian soal dituliskan dengan urutan yang jelas				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar

Petunjuk = Berilah tanda ceklis (√) pada bagian yang telah disediakan

No	Uraian	A	B	C	D
1	Penilaian umum terhadap pilihan ganda		✓		

Keterangan
A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
D = tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran Perbaikan

.....

Perbaiki sesuai saran.

.....

Pasuruan, 5 Februari 2025
Validator

Siti Mutiah, S.E., M.Pd.
NIP. 197905242009012005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Hasil Olah Data

HASIL OLAH DATA

UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	20.59	28.572	.663	.848
VAR00002	20.75	29.290	.386	.855
VAR00003	20.56	29.286	.530	.852
VAR00004	20.81	28.867	.452	.853
VAR00005	20.84	29.168	.389	.855
VAR00006	20.56	29.351	.513	.852
VAR00007	20.59	29.410	.458	.853
VAR00008	21.09	29.055	.446	.853
VAR00009	20.59	28.572	.663	.848
VAR00010	20.59	28.765	.615	.849
VAR00011	20.81	28.802	.465	.853
VAR00012	20.69	29.448	.380	.855
VAR00013	21.03	28.741	.485	.852
VAR00014	21.09	29.378	.380	.855
VAR00015	20.94	30.383	.161	.862
VAR00016	20.69	29.964	.273	.858
VAR00017	20.88	28.887	.439	.853
VAR00018	20.75	28.710	.502	.851
VAR00019	20.72	29.176	.421	.854
VAR00020	20.50	29.742	.529	.853
VAR00021	20.53	29.547	.514	.853
VAR00022	20.47	30.128	.500	.854
VAR00023	20.75	30.000	.247	.859
VAR00024	20.44	30.964	.277	.858
VAR00025	20.50	31.419	.010	.863
VAR00026	20.56	31.028	.091	.862
VAR00027	20.66	29.652	.353	.856
VAR00028	20.47	31.289	.069	.861

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

VAR00029	20.59	30.765	.140	.861
VAR00030	20.72	30.080	.240	.859

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	30

UJI TINGKAT KESUKARAN

Nomor Soal	Mean	Tingkat Kesukaran
1.	0,81	Mudah
2.	0,66	Sedang
3.	0,81	Mudah
4.	0,63	Sedang
5.	0,69	Sedang
6.	0,59	Sedang
7.	0,47	Sedang
8.	0,31	Sedang
9.	0,81	Mudah
10.	0,28	Sukar
11.	0,63	Sedang
12.	0,22	Sukar
13.	0,38	Sedang
14.	0,31	Sedang
15.	0,47	Sedang
16.	0,19	Sukar
17.	0,28	Sukar
18.	0,66	Sedang
19.	0,31	Sedang
20.	0,50	Sedang
21.	0,19	Sukar
22.	0,94	Mudah
23.	0,81	Mudah
24.	0,31	Sedang
25.	0,47	Sedang
26.	0,41	Sedang
27.	0,56	Sedang
28.	0,97	Mudah
29.	0,38	Sedang
30.	0,25	Sukar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UJI DAYA BEDA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	20.59	28.572	.663	.848
VAR00002	20.75	29.290	.386	.855
VAR00003	20.56	29.286	.530	.852
VAR00004	20.81	28.867	.452	.853
VAR00005	20.84	29.168	.389	.855
VAR00006	20.56	29.351	.513	.852
VAR00007	20.59	29.410	.458	.853
VAR00008	21.09	29.055	.446	.853
VAR00009	20.59	28.572	.663	.848
VAR00010	20.59	28.765	.615	.849
VAR00011	20.81	28.802	.465	.853
VAR00012	20.69	29.448	.380	.855
VAR00013	21.03	28.741	.485	.852
VAR00014	21.09	29.378	.380	.855
VAR00015	20.94	30.383	.161	.862
VAR00016	20.69	29.964	.273	.858
VAR00017	20.88	28.887	.439	.853
VAR00018	20.75	28.710	.502	.851
VAR00019	20.72	29.176	.421	.854
VAR00020	20.50	29.742	.529	.853
VAR00021	20.53	29.547	.514	.853
VAR00022	20.47	30.128	.500	.854
VAR00023	20.75	30.000	.247	.859
VAR00024	20.44	30.964	.277	.858
VAR00025	20.50	31.419	.010	.863
VAR00026	20.56	31.028	.091	.862
VAR00027	20.66	29.652	.353	.856
VAR00028	20.47	31.289	.069	.861
VAR00029	20.59	30.765	.140	.861
VAR00030	20.72	30.080	.240	.859

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UJI Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest eksperimen	.177	32	.012	.958	32	.240
	posttest eksperimen	.140	32	.110	.943	32	.090
	pretest control	.100	32	.200*	.952	32	.165
	posttest control	.128	32	.195	.970	32	.497

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	1.494	3	124	.220
	Based on Median	1.386	3	124	.250
	Based on Median and with adjusted df	1.386	3	117.248	.251
	Based on trimmed mean	1.497	3	124	.219

Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.600	.442	-4.751	62	.000	-10.781	2.269	-15.318	-6.245
	Equal variances not assumed			-4.751	61.650	.000	-10.781	2.269	-15.318	-6.244

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Penyusun : Awalia Khansa Balqist Instansi : MTS Negeri 01 Pasuruan Tahun Penyusun : Tahun 2025 Jenjang Sekolah : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Fase / Kelas : D, VIII (Delapan) Tema 03 : Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa Materi : Konflik Dan Integrasi Alokasi Waktu : 2 JP Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan konflik dan interaksi di daerahnya dengan karakteristik masyarakatdan memahami bentuk-bentuk konflik yang ada. Peserta didik mampu menganalisis peran pemerintah untuk mengupayakan agar tidak terjadi konflik di masyarakat. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis konflik yang terjadi di era digital. Peserta didik mampu untuk menganalisis cara menangani konflik yang ada pada masyarakat. Tujuan Pembelajaran: Melalui kegiatan pembelajaran tatap muka dengan model discovery learning dan Teams Games Tournamet, peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor penyebab konflik sosial dan menjelaskan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan integrasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat, serta menunjukkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan sebagai bagian dari proses integrasi sosial.
B. KOMPETENSI AWAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- Menjelaskan pengertian dari konflik dan integrasi
- Mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya konflik
- Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial dan cara menangani konflik
- Mengidentifikasi cara mewujudkan integrasi

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berbinekaan global
- Bergotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis dan
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1 . Sumber Belajar

A) Kemendikbub.2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial , Buku Siswa Kelas VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.*

B) LKPD

C) Power Point, WordWall, Youtube

2. Alat dan Bahan

LCD Proyektor, Laptop

3. **Media**

A) Aplikasi WordWall

B) Aplikasi Youtube

C) Powerpoint

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik / tipikal: Mudah dalam memahami dan mencerna materi pelajaran yang sedang diajarkan.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: peserta didik diharap mampu mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kreatif terhadap soal berbobot tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Discovery Learning Dan Team Games Tournament

KOMPENEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

a. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian konflik
b. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian integrasi
c. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor terjadinya konflik
d. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi akibat dari konflik sosial
e. Peserta didik diharapkan mampu memecahkan masalah mengenai cara menangani konflik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Membangun kesadaran pentingnya integrasi di masyarakat untuk mencegah terjadinya konflik.
- Berperan aktif dalam upaya pencegahan konflik di masyarakat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja konflik yang terjadi di lingkungan sekitar kalian?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya
2. Peserta didik diminta untuk membaca do'a sebelum belajar dan meminta salah satu siswa memimpin do'a
3. Guru melakukan absensi
4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari dan dikaitkan dengan materi pembelajaran hari ini
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
    a. Menjelaskan pengertian konflik dan integrasi.
    b. Mengidentifikasi faktor, akibat, dan cara menangani konflik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kegiatan inti (60 menit)

6. Peserta didik diminta untuk mendengarkan/menyimak penjelasan dari guru
7. Peserta didik diminta untuk mencatat informasi yang telah didapatkan dari penjelasan tersebut
8. Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.
9. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tentang konflik dan integrasi social
10. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait konflik dan integrasi sosial
    a. Apa yang kalian ketahui tentang konflik dan integrasi sosial?
    b. Apa yang dimaksud dengan konflik dan integrasi sosial?
11. Guru memancing respon peserta didik dengan tanya jawab kemudian peserta didik menyampaikan apa yang ingin mereka ketahui.
12. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok dengan anggota 5 – 6 orang.
13. Guru mengarahkan peserta didik duduk dengan kelompoknya sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk guru.
14. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
15. Peserta didik saling bekerja sama bersama kelompoknya mendiskusikan jawaban yang tepat untuk mengisi lembar kerja yang sudah dibagikan
16. Guru memberikan bantuan terbatas apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan
17. Guru mengecek hasil diskusi kelompok di meja masing-masing
18. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran
19. Peserta didik diminta untuk belajar kembali dirumah tentang materi yang sudah dipelajari
20. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan/belajar dirumah untuk pertemuan selanjutnya
21. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi murid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penutup (10menit)

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   c. Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

   Inspirasi dari pembelajaran yaitu menerapkan konsep-konsep penting tentang konflik dan integrasi sosial.

   Pengetahuan

   a. Apakah aku sudah mampu memahami konsep dasar konflik sosial, termasuk jenis, faktor penyebab, dan dampaknya?
   b. Bagaimana proses integrasi sosial terjadi di masyarakat??

   Keterampilan

   a. Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi potensi konflik di lingkungan saya dan merancang solusi yang tepat untuk mengatasinya?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang konflik dan integrasi sosial.
4. Doa dan penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. ASESMEN/PENILAIAN

Asesmen diagnostik
Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik
Asesmen formatif
Peserta didik diberikan Lembar kerja untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi
Asesmen sumatif
Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilaian terhadap penampilan peserta didik dan proses diskusi yang dilakukan didalam kelompok.

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan
Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di kehendaki oleh guru dengan cara belajar mandiri untuk lebih mendalami materi.
Remedial
Program pembelajaran remedial dilaksanakan oleh guru apabila peserta didik tidak mencapai nilai yang di persyaratkan sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

G. REFLEKSI

TABEL REKLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang kalian pahami setelah mempelajari materi konflik dan integrasi sosial	
2	Apa yang belum kalian pahami setelah mempelajari materi konflik dan integrasi sosial?	
3	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Rating sampai 10 seberapa paham kalian dengan materi konflik dan integrasi sosial yang telah diajarkan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Berapa % kira- kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2	Pada bagian mana peserta didik merasa bosan ketika meberima pembelajaran?	
3	Upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk menghilangkan rasa bosan peserta didik pada saat menerima materi pembelajaran?	
4	Apakah ada sesuatu yang menarik sehingga peserta didik tertarik pada pembelajaran materi?	

1. Penilaian Afektif

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : MTS Negeri 1 Pasuruan
Kelas/Fase/Semester : VIII/D/Genap
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Pelajaran : 2025

No	Nama Siswa	Aspek prilaku yang dinilai				Jumlah skor	Sikap skor	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.								
2.								

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan :

BS: Bekerja Sama

JJ: Jujur

TJ: Tanggung Jawab

DS: Disiplin

Aspek prilaku dinilai dengan kriteria sebagai berikut :

100: Sangat baik

75: Baik

50: Cukup

25: Kurang

2.Skor minimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan dengan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75

4.Kode nilai / predikat

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

25,00 – 50,00= Cukup (C)

50,01 – 75,00= Baik (B)

75,00 – 100,00= Sangat Baik (SB)

Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang dinilai

2. Penilaian Keterampilan

Indikator Keterampilan	Checklist			Keterangan
	Tercapai	Berkembang	Baru Telihat	

75,01 – 100,00 = Sangat baik

(Tercapai)

50, 01 – 75, 00 =

Baik (Berkembang)

25,01 – 50,00 = Cukup (Baru

Terlihat)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. **Penilaian Psikomotorik**

No	Aspek yang dilihat	A	B	C	D
1.	Kesesuaian respon				

	peserta didik dengan pertanyaan yang di ajukan				
2.	Keserasian pemilihan kata				
3.	Kesesuaian penggunaan bahasa				

LKPD

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

RUBRIK PENILAIAN

I. GLOSARIUM

- **Konflik Sosial:** Proses pertentangan antara dua pihak atau lebih yang memiliki perbedaan kepentingan, nilai, atau tujuan.
- **Integrasi Sosial:** Proses penyesuaian di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat untuk menciptakan keselarasan dan stabilitas sosial.

J. DAFTAR PUSTAKA

A) Kemendikbub.2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial , Buku Siswa Kelas VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui
Guru mata pelajaran IPS

Siti Mutiah, S.E., M.Pd.
NIP. 197905242009012005

Peneliti

Awalia Khansa Balqist
NIM: 212101090003

Lampiran 10 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Penyusun : Awalia Khansa Balqist Instansi : MTS Negeri 01 Pasuruan Tahun Penyusun : Tahun 2025 Jenjang Sekolah : SMP Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Fase / Kelas : D, VIII (Delapan) Tema 03 : Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa Materi : Konflik Dan Integrasi Alokasi Waktu : 2 JP Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan konflik dan interaksi di daerahnya dengan karakteristik masyarakatdan memahami bentuk-bentuk konflik yang ada. Peserta didik mampu menganalisis peran pemerintah untuk mengupayakan agar tidak terjadi konflik di masyarakat. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis konflik yang terjadi di era digital. Peserta didik mampu untuk menganalisis cara menangani konflik yang ada pada masyarakat. Tujuan Pembelajaran: Melalui kegiatan pembelajaran tatap muka dengan model discovery learning, peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor penyebab konflik sosial dan menjelaskan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan integrasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat, serta menunjukkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan sebagai bagian dari proses integrasi sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. KOMPETENSI AWAL

- Menjelaskan pengertian dari konflik dan integrasi
- Mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya konflik
- Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial dan cara menangani konflik
- Mengidentifikasi cara mewujudkan integrasi

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berbinekaan global
- Bergotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis dan
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1 .Sumber Utama

D) Kemendikbub.2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial , Buku Siswa Kelas VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.*

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar yang sesuai dengan tema yang sedang di bahas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik / tipikal: Mudah dalam memahami dan mencerna materi pelajaran yang sedang diajarkan.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: peserta didik diharap mampu mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kreatif terhadap soal berbobot tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Discovery Learning Dan Team Games Tournament

KOMPENEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

a. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian konflik
b. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian integrasi
c. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor terjadinya konflik
d. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi akibat dari konflik sosial
e. Peserta didik diharapkan mampu memecahkan masalah mengenai cara menangani konflik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Membangun kesadaran pentingnya integrasi di masyarakat untuk mencegah terjadinya konflik.
- Berperan aktif dalam upaya pencegahan konflik di masyarakat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja konflik yang terjadi di lingkungan sekitar kalian?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

22. Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya
23. Peserta didik diminta untuk membaca do'a sebelum belajar dan meminta salah satu siswa memimpin do'a
24. Guru melakukan absensi
25. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari dan dikaitkan dengan materi pembelajaran hari ini
26. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
    a. Menjelaskan pengertian konflik dan integrasi.
    b. Mengidentifikasi faktor, akibat, dan cara menangani konflik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan inti (60 menit)

27. Peserta didik diminta untuk mendengarkan/menyimak penjelasan dari guru
28. Peserta didik diminta untuk mencatat informasi yang telah didapatkan dari penjelasan tersebut
29. Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.
30. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati tentang konflik dan integrasi sosial
31. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait konflik dan integrasi sosial
    a. Apa yang kalian ketahui tentang konflik dan integrasi sosial?
    b. Apa yang dimaksud dengan konflik dan integrasi sosial?
32. Guru memancing respon peserta didik dengan tanya jawab kemudian peserta didik menyampaikan apa yang ingin mereka ketahui.
33. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok dengan anggota 5 – 6 orang.
34. Guru mengarahkan peserta didik duduk dengan kelompoknya sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk guru.
35. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
36. Peserta didik saling bekerja sama bersama kelompoknya mendiskusikan jawaban yang tepat untuk mengisi lembar kerja yang sudah dibagikan
37. Guru memberikan bantuan terbatas apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan
38. Guru mengecek hasil diskusi kelompok di meja masing-masing
39. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran
40. Peserta didik diminta untuk belajar kembali dirumah tentang materi yang sudah dipelajari
41. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan/belajar dirumah untuk pertemuan selanjutnya
42. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi murid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penutup (10menit)

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan releksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

   Sikap

   a. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
   b. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
   c. Apakah akus sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
   d. Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

   Inspirasi dari pembelajaran yaitu menerapkan konsep-konsep penting tentang konflik dan integrasi sosial.

   Pengetahuan

   a. Apakah aku sudah mampu memahami konsep dasar konflik sosial, termasuk jenis, faktor penyebab, dan dampaknya?
   b. Bagaimana proses integrasi sosial terjadi di masyarakat??

   Keterampilan

   a. Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi potensi konflik di lingkungan saya dan merancang solusi yang tepat untuk mengatasinya?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang konflik dan integrasi sosial.
4. Doa dan penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. ASESMEN/PENILAIAN

Asesmen diagnostik
Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik
Asesmen formatif
Peserta didik diberikan Lembar kerja untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi
Asesmen sumatif
Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilaian terhadap penampilan peserta didik dan proses diskusi yang dilakukan didalam kelompok.

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan
Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di kehendaki oleh guru dengan cara belajar mandiri untuk lebih mendalami materi.
Remedial
Program pembelajaran remedial dilaksanakan oleh guru apabila peserta didik tidak mencapai nilai yang di persyaratkan sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

G. REFLEKSI

TABEL REKLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang kalian pahami setelah mempelajari materi konflik dan integrasi sosial	
2	Apa yang belum kalian pahami setelah mempelajari materi konflik dan integrasi sosial?	
3	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Rating sampai 10 seberapa paham kalian dengan materi konflik dan integrasi sosial yang telah diajarkan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Berapa % kira- kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2	Pada bagian mana peserta didik merasa bosan ketika meberima pembelajaran?	
3	Upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk menghilangkan rasa bosan peserta didik pada saat menerima materi pembelajaran?	
4	Apakah ada sesuatu yang menarik sehingga peserta didik tertarik pada pembelajaran materi?	

3. Penilaian Afektif

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah	:	MTS Negeri 1 Pasuruan
Kelas/Fase/Semester	:	VIII/D/Genap
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Pelajaran	:	2025

No	Nama Siswa	Aspek prilaku yang dinilai				Jumlah skor	Sikap skor	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.								
2.								

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan :

BS: Bekerja Sama

JJ: Jujur

TJ: Tanggung Jawab

DS: Disiplin

Aspek prilaku dinilai dengan kriteria sebagai berikut :

100: Sangat baik

75: Baik

50: Cukup

25: Kurang

2.Skor minimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan dengan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75

4.Kode nilai / predikat

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

25,00 – 50,00= Cukup (C)

50,01 – 75,00= Baik (B)

75,00 – 100,00= Sangat Baik (SB)

Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang dinilai

5. Penilaian Keterampilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Indikator Keterampilan	Checklist			Keterangan
	Tercapai	Berkembang	Baru Telihat	

75,01 – 100,00 = Sangat baik

(Tercapai)

50, 01 – 75, 00 = Baik (Berkembang)

25,01 – 50,00 = Cukup

(Baru Terlihat)

4. **Penilaian Psikomotorik**

No	Aspek yang dilihat	A	B	C	D
1.	Kesesuaian respon peserta didik dengan pertanyaan yang di ajukan				
2.	Keserasian pemilihan kata				
3.	Kesesuaian penggunaan bahasa				

LKPD

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

RUBRIK PENILAIAN

I. GLOSARIUM

- **Konflik Sosial:** Proses pertentangan antara dua pihak atau lebih yang memiliki perbedaan kepentingan, nilai, atau tujuan.
- **Integrasi Sosial:** Proses penyesuaian di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat untuk menciptakan keselarasan dan stabilitas sosial.

J. DAFTAR PUSTAKA

A) Kemendikbub.2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial , Buku Siswa Kelas VIII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.*

Mengetahui
Guru mata pelajaran IPS

Siti Mutiah, S.E., M.Pd.
NIP. 197905242009012005

Peneliti

Awalia Khansa Balqist
NIM: 212101090003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 11 Lembar Validasi Modul

LEMBAR VALIDASI MODUL

LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN

B. Identitas Validator
Nama : Siti Mutiah, S.E, M.Pd.
NIP : 197905242009012005
Jurusan : IPS

C. Petunjuk
- Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia, sesuai pendapat validator
- Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon validator memberikan butir pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan

D. Keterangan
Sangat sesuai 4
Sesuai 3
Tidak sesuai 2
Sangat tidak sesuai 1

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Identitas					
1	Kelengkapan identitas mata pelajaran				✓
2	Kelengkapan alokasi waktu				✓
Rumusan capaian pembelajaran					
1	Kesesuaian rumusan capaian pembelajaran				✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran				✓
3	Ketepatan penyusunan kata kerja operasional yang dapat diukur				
Pemilihan materi					
1	Kebenaran konsep sesuai dengan fakta, konsep, teori, prosedur dalam pokok bahasan				✓
2	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran				✓
Pemilihan model pembelajaran					
1	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				✓
2	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi pelajaran				✓
Perencanaan kegiatan pembelajaran					
1	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran			✓	
2	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik			✓	
Pemilihan sumber belajar					
1	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran				✓
2	Kesesuaian sumber belajar dengan meteri pembelajaran				✓
Menyusun penilaian					
1	Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran				✓
2	Kesesuaian rubrik penilaian dengan tujuan				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	pembelajaran				
Bahasa					
1	Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar				✓
2	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
3	Kalimat yang digunakan mudah dipahami				✓

E. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar

Petunjuk = Berilah tanda ceklis (√) pada bagian yang telah disediakan

No	Uraian	A	B	C	D
1	Penilaian umum terhadap pilihan ganda		✓		

Keterangan

A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
D = tidak dapat digunakan

F. Kritik dan Saran Perbaikan

Perbaiki sesuai saran

Pasuruan, 5 Februari 2025
Validator

Siti Mutiah, S.E., M.Pd.
NIP. 197905242009012005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Media

Gambar Media Pembelajaran Berbasis ICT

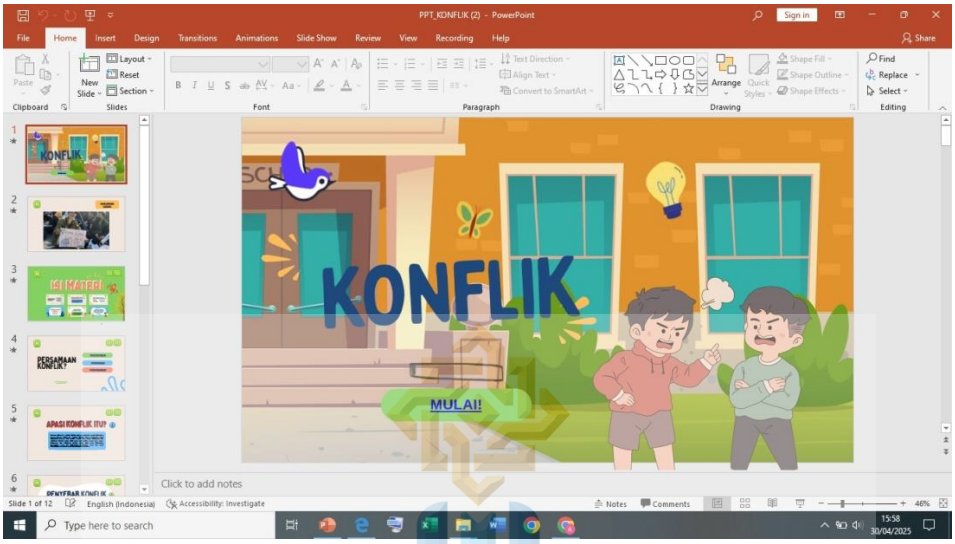

Menggunakan PPT

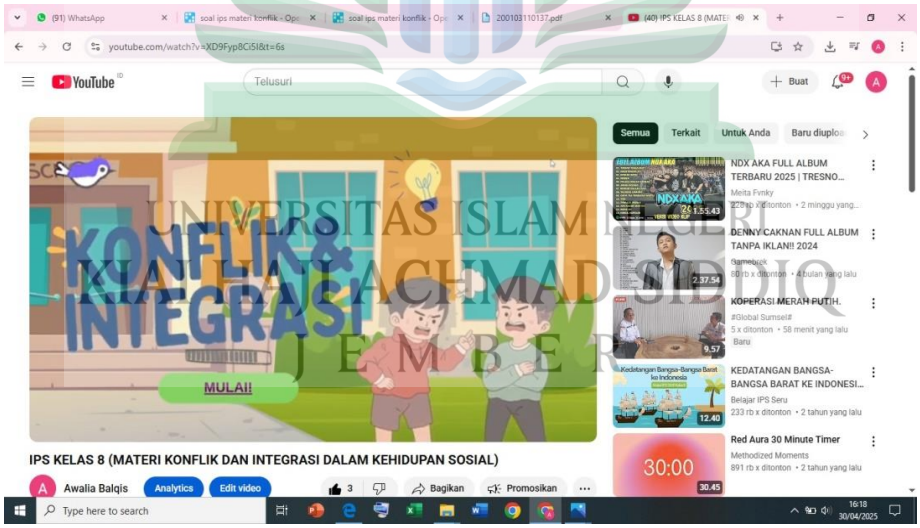

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menggunakan Youtube

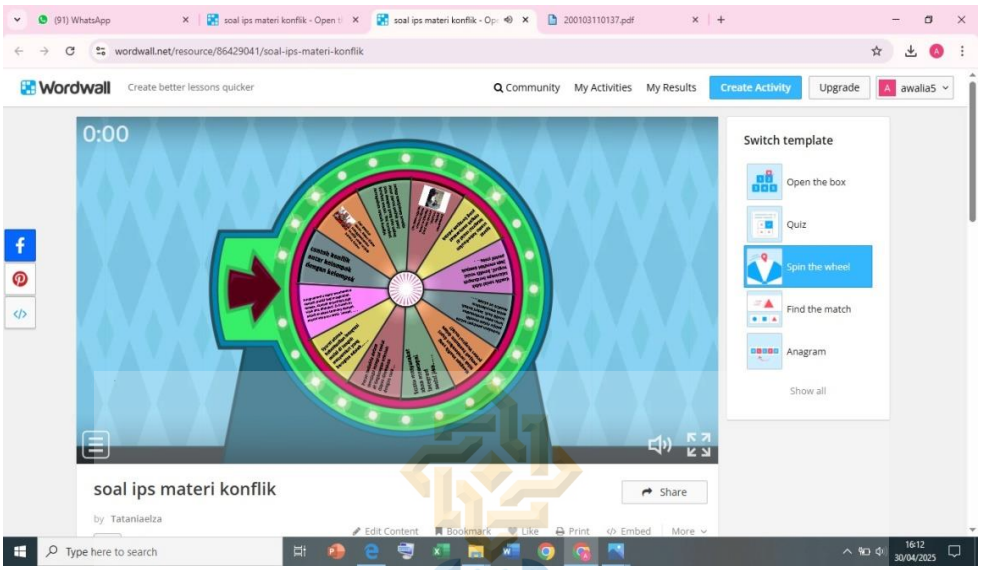

Kuis Pembelajaran Menggunakan Wordwall

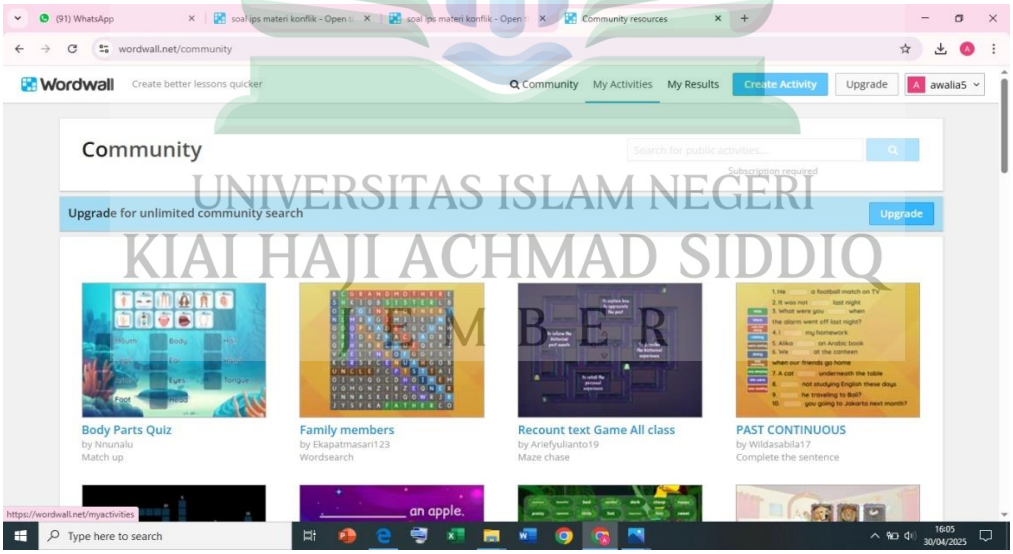

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Lampiran 13 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol
Dengan Media Konvensional di Kelas VIII D

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen
Dengan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Kelas VIII B

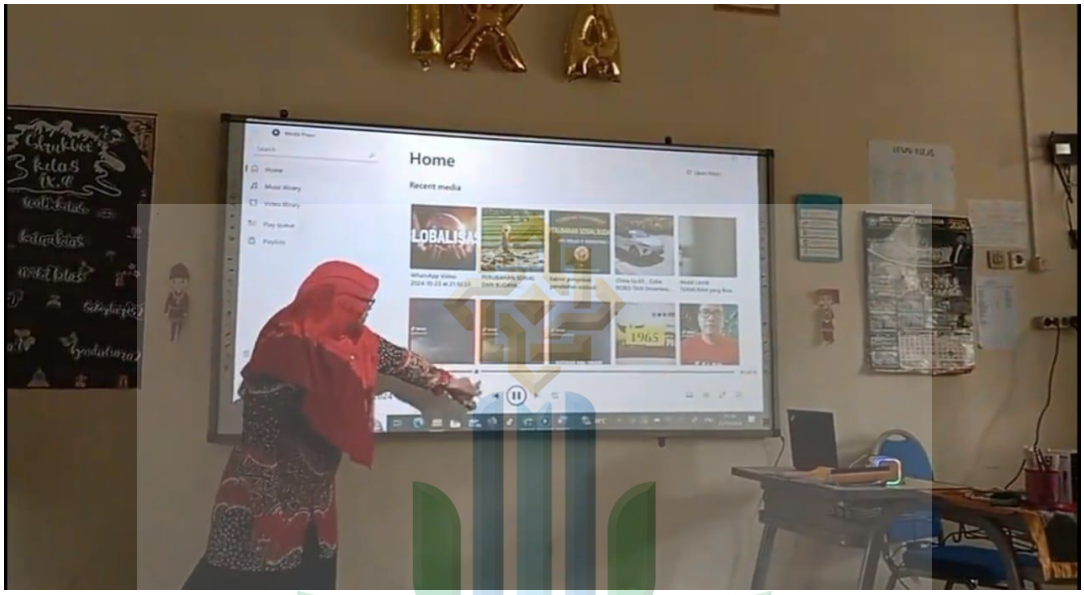

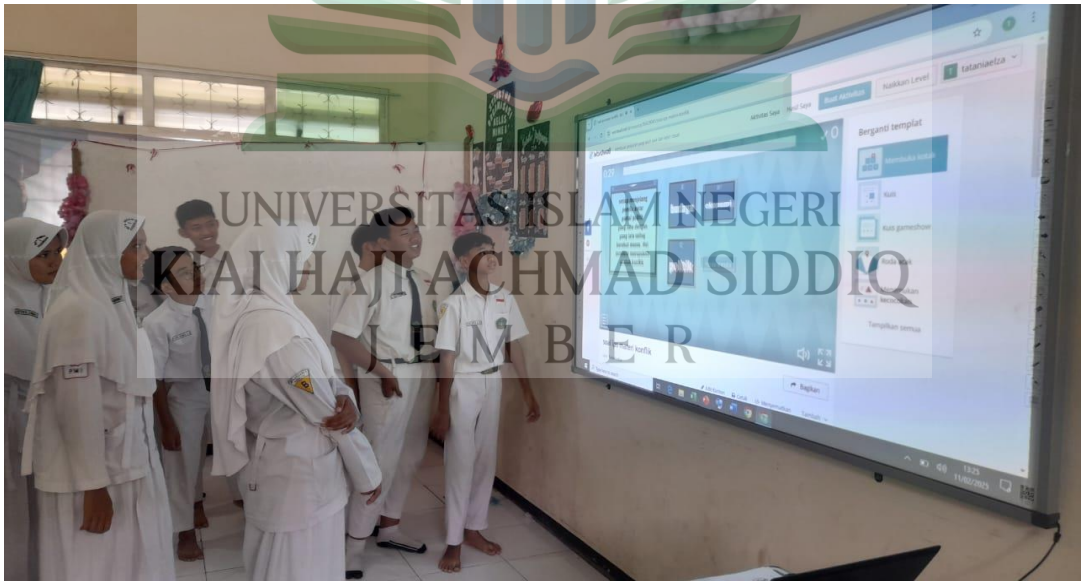

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.tainjember@gmail.com

Nomor : B-9950/In.20/3.a/PP.009/01/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTSN 1 PASURUAN
Jalan Bader Nomor 1, Kwangsan, Kalirejo, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	212101090003
Nama	:	AWALIA KHANSA BALQIST
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 PASURUAN" selama 30 (Tiga Puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Yasir, S.Ag., M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Januari 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Lampiran 16 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Webset:www.http://ftik.uin-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTs NEGERI 1 PASURUAN

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Kamis, 30 Januari 2025	Menyerahkan surat izin penelitian di MTs Negeri 1 Pasuruan.	
2.	Sabtu, 01 Februari 2025	Konsultasi dengan guru IPS mengenai jadwal pelajaran dan kelas yang akan digunakan untuk kelompok kontrol dan eksperimen.	
3.	Sabtu, 8 Februari 2025	Pertemuan pertama: Pretest di kelas VIII B. (*Kelas eksperimen*)	
4.	Selasa, 11 Februari 2025	Pertemuan pertama: Pretest di kelas VIII D. (*Kelas kontrol*)	
5.	Selasa, 11 Februari 2025	Penelitian pertemuan kedua di kelas VIII B.	
6.	Rabu, 12 Februari 2025	Penelitian pertemuan kedua di kelas VIII D.	
7.	Sabtu, 15 Februari 2025	Pertemuan ketiga: Melakukan Postest di kelas VIII B.	
8.	Selasa, 18 Februari 2025	Pertemuan ketiga: Melakukan Postest di kelas VIII D.	
9.	Rabu, 19 Februari 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pasuruan, 19 Februari 2025

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Yasir, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196908242006041016

Peneliti

Awalia Khansa Balqist
NIM: 212101090003

Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT SELESAI PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan. Bader Nomor 1 Kalirejo Bangil 67153
Telepon (0343)741737; Faksimili (0343)741737
Email : mtsnegeri1pasuruan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0129/Mts.13.09.01/PP.00.5/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**YASIR, S.Ag., M.Pd.I**
NIP	:	196908242006041016
Pangkat / Gol. Ruang	:	Penata Tk. I (III/d)
Jabatan	:	Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama	:	**Awalia Khansa Balqist**
NIM	:	212101090003
Semester	:	Delapan (VIII)
Program Studi	:	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian/ Riset tentang "***Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information And Communication Technology) pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Pasuruan***" pada tanggal 30 Januari 2025 s.d 24 Februari 2025 dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 22 Februari 2025
Kepala Madrasah,

Yasir

Lampiran 18 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : **Awalia Khansa Balqist**

NIM : **212101090003**

TTL : **Pasuruan, 25 Oktober 2002**

Alamat : **Desa Latek, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Program Studi : **Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

No. HP : **083846839722**

Email : **awalia.wh.balqis@gmail.com**

Riwayat Pendidikan :

1. **SDI KHA Wahid Hasyim Bangil**
2. **MTS Ma'arif Bangil**
3. **MAN 1 Pasuruan**
4. **UIN KH Achmad Siddiq Jember**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R